SKRIPSI

PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA DI SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI

OLEH:

FEBRINA S SILABAN

NIM. A1E119039

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

ABSTRAK

Judul Skripsi : Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Agresif Di SMP Negeri 9 Kota Jambi

Nama : Febrina S Silaban

Nim : A1E119039

Pembimbing I : Dr. K.A. Rahman, M.Pd. I.

Pembimbing II : Dr. Hj. Siti Amanah, S.Pd., M.Pd, Kons.

Penanaman nilai dan norma yang baik yang sampai kepada anak akan menciptakan kondisi anak baik serta nyaman bagi seluruh peserta didik. Hal yang perlu di yang ditemukan anak di lingkungan sekolah akan membentuk anak menjadi pribadi yang memiliki sifat agresif. Perundungan yang didapatkan anak di sekolah akan mampu menciptakan perilaku agresif pada siswa. Perundungan sering dianggap remeh namun memberi dampak buruk bagi siswa yang mengalami, hal tersebut dapat menciptakan rasa tidak nyaman tertekan serta terbentuknya sakit hati baik dilakukan oleh secara berkelompok maupun perorangan. Penelitian yang berjudul Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Agresif di SMPN 9 Kota Jambi bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar intensitas perundungan, mengungkapkan besarnya perilaku kompresif serta mengungkapkan ada tidaknya pengaruh perundungan terhadap perilaku agresif siswa di SMP negeri 9 kota Jambi.

Adapun Fokus Penelitian yaitu perilaku agresif seorang individu terhadap kondisi yang dialami dalam lingkungan sekolah terjadi secara spontanitas .Untuk perundungan dalam penelitian ini yaitu memberi ketidaknyamanan berupa tindakan kekerasan oleh individua tau sekelompok yang kuat terhadap yang lemah dalam lingkungan sekolah. Siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Kota Jambi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII dengan penggunaan pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling yang pengambilannya berdasarkan karakteristik tertentu, diperoleh 40 orang siswa yang menjadi sampel. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 29 item variabel perundungan dan 33 item variabel perilaku agresif. Teknik analisis data menggunakan formulasi dan regresi sederhana untuk melihat besar pengaruh.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat 67,09% intensitas perundungan dapat dinyatakan pada tingkat yang “tinggi” serta 68,54% intensitas perilaku agresif dapat dinyatakan pada tingkat yang “tinggi”. Besar pengaruh variabel X terhadap Y yaitu sebesar 38,256%

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih sayang-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul penelitian pada skripsi penulis yaitu "PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA DI SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI".

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan berbagai pihak tantangan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan llmu Pendidikan Universitas Jambi dan Pembimbing I Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Amanah, S.Pd., M.Pd., Kons selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam

membimbing serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah banyak memberikan ilmunya selama masa studi.
7. Staff TU yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan agar terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dewan Guru dan Staff di SMP Negeri 9 Kota Jambi yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
9. Orang tua tercinta, bapak Nixon Silaban dan mamak Riany Sihombing, adik-adik dan keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Rekan-rekan seperjuangan yang saya sayangi yang telah begitu baik dan selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2019 Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memberikan semangat kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti pada saat penyusunan skripsi.

Penulis juga telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun terlepas dari itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi, tata Bahasa maupun

penulisan. Dengan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat berguna dan menambah wawasan kita mengenai dunia pendidikan umumnya serta bimbingan konseling khususnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Jambi, April 2023

Febrina S Silaban

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 8

F. Anggapan Dasar 9

G. Hipotesis 10

H. Definisi Oprasional 10

I. Kerangka Konseptual 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**

A. Perilaku Agresif Siswa 12

1. Pengertian perilaku agresif 12

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif 13

3. Tipe-tipe perilaku agresif 13

4. Proses pembentukan perilaku agresif 14

B. Perundungan 15

1. Pengertian perundungan 15
2. Faktor-faktor yang menyembabkan perundungan 16
3. Bentuk perundungan 17
4. Dampak perundungan 18
C. Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Agresif Siswa 20
D. Penelitian Yang Relevan 20

BAB III METODE PENELITIAN 23

A. Jenis Penelitian 23
B. Populasi dan Sampel 24
1. Populasi 24
2. Sampel 24
C. Jenis dan Sumber Data 26
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 26
E. Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37

A. Hasil Penelitian 37
1. Deskripsi data 37
a. Besar Intensitas Perundungan 38
b. Besar Perilaku Agresif Siswa 41
B. Uji Asumsi Statistik 44
1. Uji Normalitas 44
2. Uji Linearitas 46

3. Analisis Regresi Sederhana (Pengaruh X terhadap Y)..... 46

4. Kriteria Penafsiran Pengaruh 50

C. Pembahasan Hasil Penelitian 50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 54

A. Simpulan 54

B. Saran 55

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan Dan Konseling..... 56

DAFTAR PUSTAKA 58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa 24

Tabel 3.2 Jumlah Sampel 25

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Perundungan..... 28

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Agresif 29

Tabel 3.5 Skor Skala Likert 30

Tabel 3.6 Kriteria Tafsiran Presentase 36

Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Pengaruh 36

Tabel 4.1 Hasil Pengolahan Angket Variabel Perundungan..... 39

Tabel 4.2 Disribusi Persentase Perundungan..... 40

Tabel 4.3 Hasil Pengolahan Angket Variabel Perilaku Agresif..... 42

Tabel 4.4 Distribusi Persentase Perilaku Agresif..... 43

Tabel 4.5 Uji Normalitas..... 45

Tabel 4.6 Uji Linearitas..... 46

Tabel 4.7 Analisis Regresi Sederhana..... 47

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

Cover ACC Judul Penelitian 60

Cover ACC Seminar Proposal 61

Cover ACC Uji coba Oleh Dosen Pembimbing I 62

Cover ACC Uji coba Oleh Dosen Pembimbing II 63

Cover ACC Penelitian Oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II 64

Cover ACC Sidang Oleh Dosen Pembimbing I 65

Cover ACC Sidang Oleh Dosen Pembimbing II 66

Surat Izin Penelitian 67

Surat balasan izin Pra-Penelitian 68

Surat balasan izin Uji Coba Penelitian 69

Surat balasan izin Penelitian 70

Pedoman Observasi 71

Pedoman Wawancara 72

Angket Sederhana 73

Hasil Angket Sederhana 75

Kisi-kisi dan Angket Uji Coba Variabel Perundungan 76

Kisi-kisi dan Angket Uji Coba Variabel Perilaku Agresif 78

Tabulasi dan Hasil uji Coba Variabel Perundungan 81

Tabulasi dan Hasil uji Coba Variabel Perilaku Agresif 85

Angket Penelitian Variabel Perundungan 89

Angket Penelitian Variabel Perilaku Agresif 90

Tabulasi dan Hasil Penelitian Variabel Perundungan 92

Tabulasi dan Hasil Penelitian Variabel Perilaku Agresif..... 93

Dokumentasi 94

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perjalanan kehidupan manusia pendidikan merupakan salah satu hal penting dan layak diterima oleh setiap individu, seperti hal nya yang telah diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang (Sistem Pendidikan). Pendidikan yang diterima menjadi salah satu bekal untuk kehidupan masing-masing individu dalam mengikuti segala perkembangan teknologi, ekonomi, sosial, budaya dan lainya. Orangtua mendaftarkan anak dalam lingkungan sekolah untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan diharapkan nantinya mampu menciptakan anak menjadi individu yang mandiri serta memiliki wawasan yang luas.

Peran sekolah dalam pembentukan pribadi siswa juga tidak kalah penting, di sekolah seorang anak menghabiskan waktu untuk belajar dan juga bermain sesuai dengan kebutuhan pada usianya. Banyak hal yang akan diterima siswa di lingkungan sekolah, sehingga kondisi sekolah dalam menimba ilmu perlu diperhatikan. Adanya rasa aman, nyaman, dihargai, disayangi menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan sebuah proses pembelajaran.

Lingkungan sekolah membentuk anak secara bertahap serta mengajarkan pelajaran mengenai pengetahuan umum keterampilan maupun pengembangan sikap dan karakter, di mana hal ini dipengaruhi oleh kondisi nyata dalam lingkungan di sekolah. Menurut Law Nolte & Harris (dalam

Leonard, 2019:96) bahwa guru adalah contoh bagi siswa untuk bersikap menerima dan bertoleransi kepada lingkungan sekitarnya sekaligus menanamkan nilai-nilai perbedaan tanpa rasa curiga di antara mereka. Dengan dilandaskan oleh teori yang ada karakteristik serta kecerdasan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan, teman sebaya dan juga oleh pendidik tersebut.

Penanaman nilai dan norma yang baik yang sampai kepada anak akan menciptakan kondisi yang baik serta nyaman bagi seluruh peserta didik. Pusat dari sebuah pendidikan adalah siswa, jika siswa tidak dapat menikmati serta merasa nyaman dalam sebuah pembelajaran maka proses pendidikan itu dikatakan tidak berlangsung sempurna. Untuk itu penting sekali memperhatikan pola perilaku siswa dan tidak hanya keunggulan dalam bidang kognitif saja. Hal yang dibentuk secara perlahan dan terus-menerus dengan tidak memaksa namun, memberikan pengertian secara perlahan.

Anak dibentuk menjadi pribadi yang memiliki perilaku yang baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan teman sebaya, hingga lingkungan kerja nantinya, sebaliknya keadaan tertekan dan tidak nyaman yang diterima di sekolah akibat perundungan mampu menciptakan perilaku agresif pada siswa. Perundungan adalah kekerasan yang bertujuan menggangu dan menyakiti secara belulang-ulang dilakukan oleh seorang yang memilki kekuatan (*power*) kepada yang lebih lemah dalam suatu populasi Cahyani (2017: 10).

Perundungan yang sering dianggap remeh namun memberi dampak buruk bagi yang mengalami. Hal ini didukung oleh pandangan yang disampaikan Wahyuningsih (2021:6) yang menyatakan bahwa perundungan adalah tindakan menciptakan rasa tidak nyaman, tertekan serta terbentuknya sakit hati baik dilakukan secara berkelompok maupun perorangan. Tindakan seperti mengejek, menghina, mengolok, menendang, melempar, menyenggol, dan lainya merupakan bagian dari tindakan perundungan. Perundungan yang terjadi akan memberikan pengaruh seperti rendahnya percaya diri, takut bersosialisasi, menutup diri dan juga timbulnya ganguan kepribadian seperti perilaku agresif pada korban.

Perilaku agresif yang yang timbul akibat tekanan yang didapatkan, yang merupakan bentuk perlawanan dari perundungan yang dialami seperti marah dan berteriak. Siswa yang pada awalnya pendiam akan menjadi pemarah dan memperlihatkan kekesalannya kepada mereka yang telah mengoda dan mengganggu. Tidak jarang pada tingkat kekesalan yang tinggi mereka dapat melempar barang kepada si pelaku. Perilaku agresif yang yang timbul akibat tekanan yang didapatkan, yang merupakan bentuk perlawanan dari perundungan yang dialami seperti marah dan berteriak.

Menurut pendapat Goble (dalam Safaria, 2012) bahwa agresif adalah reaksi terhadap tekanan yang telah diterima dalam bentuk frustasi atau ketidakmampuan diri dalam menyelamatkan diri sendiri. Siswa yang pada awalnya pendiam akan menjadi pemarah dan memperlihatkan kekesalannya kepada mereka yang telah mengoda dan mengganggu. Tidak jarang pada

tingkat kekesalan yang tinngi mereka dapat melempar barang kepada si pelaku. Perilaku agresif akibat dari segala macam pengalaman juga interaksi manusia dengan lingkunganya yang terwujud dalam bentuk sikap, tindakan serta pengetahuan.

Aridhona, dkk (2022) menjelaskan bahwa perilaku agresif adalah perilaku yang secara sengaja bermaksud untuk melukai fisik, verbal serta menghancurkan harta benda orang lain. Pola interaksi antar sesama siswa serta sikap-sikap yang ada di dalamnya menjadi sebuah indikator pendukung dalam pembentukan perilaku agresif yang muncul pada siswa. Setiap siswa memberikan pengaruh antara satu dan yang lain. Siswa yang mengalami perundungan secara terus menerus akan tercipta menjadi individu dengan perilaku agresif yang juga akan memberi pengaruh kepada lingkungan sekitarnya. Menurut laporan UNICEF tahun 2015 perilaku seperti ini memberi pengaruh negatif bagi diri dan bagi si korban.

Kehidupan siswa dalam lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam perkembangan pemikiran yang nantinya dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Hal yang bersifat positif memberi pengaruh positif, sebaliknya hal negatif memberi pengaruh yang negatif. Pada kondisi lapangan telah dikakukan upaya sosialisasi mengenai sanksi terhadap pelaku perundungan, namun masih ditemukan pada kalangan siswa dalam lingkup sekolah (Rahmawati, 2016). Pada pra penelitian peneliti melakukan wawancara kepada guru Bk yang menyatakan masih terdapat perundungan dalam lingkungan sekolah salah satu kejadiannya dimana ditemukan

seseorang siswa mendapatkan tindakan tidak menyenangkan, dimana celana si korban dipeloroti serta ditertawai dan beberapa siswa yang ada di SMP Negeri 9 Kota Jambi hinga menimbulkan ketakutan dan rasa benci bagi si anak kepada teman-teman yang telah merundungnya.

Selanjutnya pada hari senin 15 Januari 2023 peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas VIII dan menyatakan bahwa masih dapat ditemui tindakan perundungan dalam lingkungan sekolah. Tindakan-tindakan seperti mengejek, mendorong, memukul, melempar dan tindakan yang memberikan kerugian kepada korban. Sehingga mampu menciptakan ketidaknyamanan kepada siswa di dalam lingkungan sekolah.

Upaya memperkuat hasil observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner sederhana kepada 40 orang siswa yang dipilih secara acak dengan menggunakan 10 item pertanyaan. Adapun pertanyaan yang diberikan dalam angket ialah pendapat mereka mengenai perundungan dan perilaku agresif siswa. Berdasarkan 40 orang siswa yang diberikan angket sederhana diperoleh 52,5% dari siswa tersebut menyatakan bahwa sekolah dirasa tempat yang nyaman dan menyenangkan namun masih ditemukan adanya perundungan di lingkungan sekolah, sedangkan 47, 5% tidak setuju dengan pertanyataan tersebut.

Siswa yang ikut menghina teman sekelas sebanyak 65%, sebanyak 40% siswa mengatakan bahwa mereka memiliki banyak teman disekolah dan sebanyak 60% menyatakan tidak demikian, kemudian 65% siswa mengalami ketidaknyamanan karena diejek oleh teman sekelasnya sementara 35%

berkata tidak setuju, selanjutnya siswa yang menyaksikan teman yang dihina, ditertawai 52,5% sementara 47,5% siswa tidak menyaksikan kejadian tersebut, 67,5% siswa yang malas ke sekolah karena sering diejek dan 32,5% tidak mengalami demikian, 42,5% diantara siswa mengatakan ingin membalas segala penghinaan yang telah diterima dan 57,5% tidak, kemudian 37,5% melakukan berlawanan dengan berteriak keras kepada siswa-siswa penggangu, selanjutnya 32,5% mengatakan ingin yang melempar teman yang telah menghina nya dan 67,5% siswa tidak setuju. Rata-rata siswa yang menjawab Ya 50,75% dan 49,25% siswa menjawab tidak.

Pada kuesioner sederhana yang telah disebarkan pada pra penelitian dapat dilihat bahwa terdapat tindakan perundungan diantara siswa yang kuat kepada yang lebih lemah yang akan memberi dampak negatif terutama bagi korban, baik dari segi fisik, kondisi mental maupun perilaku agresif yang akan timbul pada individu tersebut.

Sejalan dengan program profil belajar Pancasila pada kurikulum merdeka dimana terdapat empat indikator yang dijalankan didalam pembelajaran seperti, intrakulikuler, projek Pancasila, ekstrakulikuler dan budaya sekolah. Salah satu bagian yang ingin dikembangkan pada budaya sekolah adalah pola interaksi dan komunikasi yang ada disekolah, dimana interaksi dan komunikasi yang diharapkan pada kondisi yang sehat dan positif. Baik antara guru dengan guru, guru dengan siswa serta siswa dengan siswa. Dengan berjalannya komunikasi dan interaksi sebagaimana norma

yang berlaku dalam lingkungan sekolah akan memberi dampak yang positif bagi seluruh siswa.

Berdasarkan fenomena dan kondisi permasalahan lapangan yang terjadi di SMP Negeri 9 kota Jambi. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Agresif Siswa di SMP 9 Kota Jambi".

B. Batasan Masalah

Melihat cakupan masalah yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup pada variabel yang akan diteliti diantaranya adalah:

1. Perundungan yang dimaksud yaitu memberi ketidaknyamanan berupa tindakan kekerasan oleh indivisu atau sekelompok yang lebih kuat terhadap yang lebih lemah dalam lingkungan sekolah.
2. Perilaku agresif seorang individu terhadap kondisi yang dialami dalam lingkungan sekolah terjadi secara spontanitas.
3. Subjek penelitian kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar intensitas perundungan yang terjadi di SMP Negeri 9 Kota Jambi?
2. Seberapa besar intensitas perilaku agresif yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 9 Kota Jambi?

3. Apakah terdapat pengaruh perundungan terhadap perilaku agresif siswa di SMP Negeri 9 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengungkapkan besarnya intensitas perundungan yang terjadi di SMP Negeri 9 Kota Jambi.
2. Mengungkapkan besarnya intensitas perilaku agresif yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 9 Kota Jambi.
3. Mengungkapkan ada tidaknya pengaruh perundungan terhadap perilaku agresif siswa di SMP Negeri 9 Kota Jambi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan didapat dalam penelitian ini, ialah:

1. Manfaat teoritis
   a. Pada hasil penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan informasi lebih mendalam untuk para peneliti selanjutnya mengenai Pengaruh perundungan terhadap perilaku agresif siswa
   b. Pada hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi lebih mendalam kepada peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif siswa
   c. Hasil keseluruhan penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan masukan bagi ilmu pengetahuan umum

2. Manfaat praktis

a. Kepada siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada pembaca atau siswa agar dapat mengetahui kondisi-kondisi perundungan dan dampak yang akan diterima oleh korban perundungan

b. Kepada guru (konselor)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada guru untuk selalu peka terhadap lingkungan sekolah dan kasus-kasus perundungan serta memahami upaya penangulangan tindakan perundungan. Sehingga nantinya mampu mengikuti segala pembelajaran dengan baik

c. Kepada Orang tua

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman akan pengaruh yang ditimbulkan oleh tindakan perundungan dalam lingkungan sekolah, serta timbulnya perilaku agresif yang dirasakan oleh si siswa

E. Anggapan Dasar

Menurut Sutja, dkk (2017:47) Anggapan dasar atau asumsi adalah prinsip,kepercayaan,sikap dan predisposisi yang di pakai peneliti dalam membangun sebuah hipotesisis dan pertanyaan penelitian. Penelitian ini mengacu pada asumsi :

1. Perundungan adalah tidakan kekerasan oleh orang yang kuat kepada yang lemah dengan beberapa pelaku yang bergabung didalamnya. Dimana perundungan yang terjadi akan memberi kesan dan luka tersendiri kepada si korban
2. Perilaku agresif adalah tindakan kasar yang dilakukan seseorang didasari rasa emosi dan tekanan yang memberikan pengaruh negative bagi dirinya dan orang lain
3. Terdapat pengaruh antara perundungan terhadap perilaku agresif siswa

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian, hipotesis yang dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Agresif Siswa di SMP Negeri 9 Kota Jambi.

G. Defenisi Operasional

Dari masing-masing definisi operasional dari perundungan dan perilaku agresif siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perundungan ialah kondisi dimana terdapat korban dan pelaku perundung, dimana tindakan dilakukan yang secara terus menerus dan pada akhirnya memberi luka bagi koran baik fisik dan mentalnya
2. Perilaku agresif adalah tindakan menyakiti, menyerang baik

berupa tindakan fisik maupun mental yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain

H. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka cakupan kerangka konseptual yang akan digambarkan dalam penelitian ini

Gambar 1.1: Kerangka Konseptual

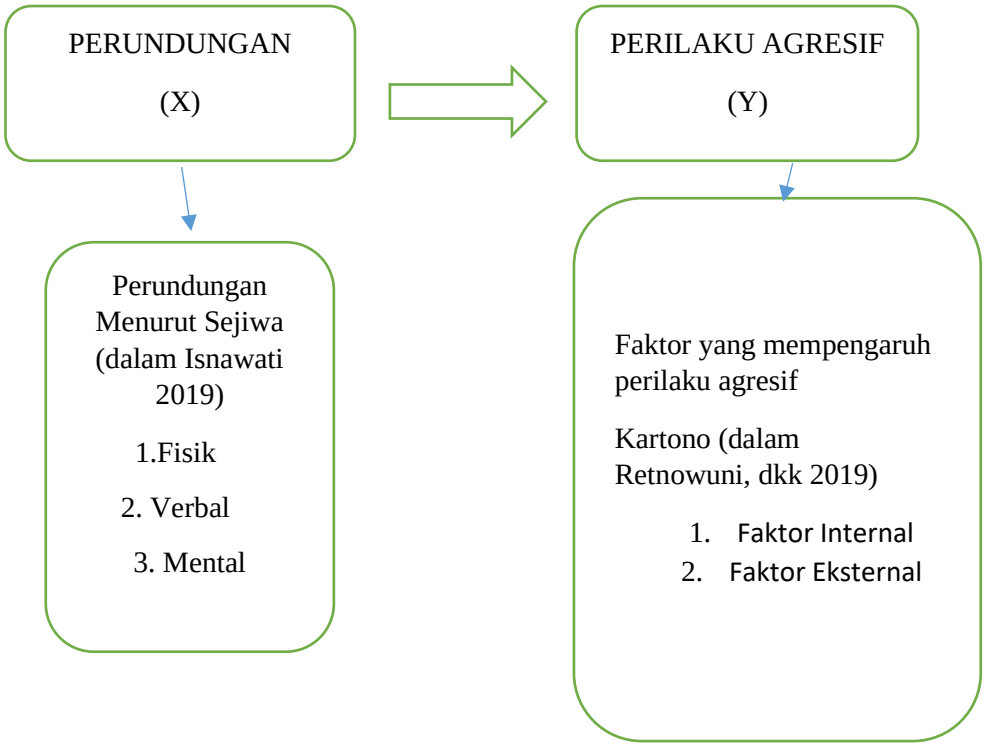

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Agresif

1. Pengertian Perilaku Agresif

Perilaku agresif adalah sebuah perbuatan atau tindakan seorang individu dalam memberiakan sebuah reaksi terhadap suatu keadaaan dengan emosi yang tidak stabil menurut pandangan Myers (dalam Azzimatinur, 2021: 13). Perilaku agresif merupakan kepribadian dimana emosi menjadi tidak stabil, serta memperlihatkan ledakan-ledakan kejengkelan, kemarahan sebagai respon frustasi-frustasi kecil sekalipun Semiun (2010:24).

Menurut Robert Baron (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2017: 212) perilaku agresif adalah tindakan yang bertujuan untuk melukai seseorang yang tidak diterima kehadirannya oleh yang melakukan tindakan agresif. Defenisi merurut baron mencakup tindakan individu dalam melukai serta mencelakakan korban yang disebabkan faktor rasa benci atau iri terhadap si korban. Sedangan menurut Bandura (Alwisol, 2014: 296) menyatakan bahwa Perilaku agresif diperoleh dari hasil pengamatan, pengalaman negatif yang memberi trauma, latihan dan perintah serta respon peniruan yang berlebih.

Perilaku agresif adalah tindakan menyakiti seseorang baik dengan kata-kata dan tanpa menyentuh langsung orang yang bersangkutan maupun adanya tindakan menyakiti secara langsung pada fisiknya. Dari pendapat

yang telah diuraikan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa perilaku agresif terbentuk akibat adanya pengaruh luar dan dalam diri, di mana salah satu pengaruh dari luar yakni lingkungan sosial.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Agresif

Menurut Kartono (dalam Retnowuni, dkk 2019) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi perilaku agresif diantaranya:

a. Faktor Internal atau faktor dari dalam diri sendiri

Hal tersebut meliputi :

1. Frustasi
2. Gangguan berfikir
3. Intelegensi remaja
4. Gangguan emosional

b. Faktor eksternal atau faktor dari luar diri

Hal tersebut meliputi:

1. Keluarga
2. Teman sebaya
3. Sekolah
4. Lingkungan

3. Tipe –tipe perilaku Agresif

Perilaku Agresif individu menurut Myres (Azzimatinur 2021: 14) terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Agresi rasa benci (*hostile aggression*), tindakan yang diperuhi rasa amarah dan emosi yang tinggi. Perilaku agresi ini tidak

memperdulikan dampak yang akan timbul dan hanya bertujuan melukai, merusak dan menyakiti orang lain.

b. Agresi sebagai sarana tujuan lain (*instrumental aggression*), merupakan perilaku yang umumnya tidak dibarengi sebuah emosi. Perilaku agresi ini hanya bertujuan untuk mencapain tujuan yang ingin didapatkan oleh si pelaku.

4. Proses pembentukan perilaku Agresif

Menurut Skinner (Notoatmodjo, 2012), bahwa perilaku tidak lahir didasari dengan pengetahuan. Sebelum seseorang berperilaku baru, di dalam diri orang tersebut akan terjadi proses yang berurutan, yakni :

a. *Awareness* Orang (subyek) menyadari dalam dalam arti dapat mengetahui stimulus (obyek) terlebih dahulu.

b. *Interest* Orang ini sudah mulai tertarik kepada stimulus yang diberikan. Sikap subyek sudah mulai timbul.

c. *Evaluation* Orang tersebut mulai menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya sendiri. Berarti sikap responden sudah mulai lebih baik.

d. *Trial* Orang (subyek) mulai mencoba perilaku baru sesuai dengan apa yang dikehendaki stimulus.

e. *Adoption* Orang (subyek) tersebut telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

B. Perundungan

1. Pengertian

Perundungan merupakan aktivitas sehari-hari yang bertujuan untuk melukai, menyakiti seorang yang lebih lemah yang dilakukan dengan terus-menerus dan berulang. Tindakan ini mampu memberikan, menyakiti, dan menciptakan luka bagi yang mengalaminya (si korban). Menurut Aini (dalam Ramawati, 2020:2) tindakan perundungan merupakan bentuk intimidasi yang dilakukan secara terus-menerus oleh pihak mayoritas ke pihak minoritas, dengan melakukan tindakan secara sengaja melukai korban baik secara emosional maupun fisiknya.

Dalam Kutipan Cahyani (2017:2) Perundungan adalah tindakan secara sadar dengan tujuan menyakiti yang terjadi secara berulang dengan adanya usur ketidakseimbangan antara korban dan si pelaku. Tindakan perundungan akan memberikan suatu kerugian pada satu pihak terlemah. Sedangkan, pihak lainnya tidak mengalami kerugian apapun.

Menurut Sucipto (Hatta, 2017) perundungan adalah tindakan seperti berteriak, meledek, mengatakan, memaki, mengganti panggilan nama. Gimana kondisi tersebut berpusat kepada tindakan yang menciptakan rasa tidak nyaman kepada seseorang yang dilakukan secara sadar untuk memberikan gertakan kepada korbannya

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perundungan terjadi karena terdapat satu pihak yang lebih kuat, sedang pihak lainya lebih lebah. Sehingga terjadi ketidakseimbangan yang melahirkan kondisi menekan

pihak terlemah demi kesenangan pihak lainnya. Dimana perundungan akan memberi kesan yang buruk kepada si korban, baik dampak yang dapat dilihat langsung seperti pola perilaku sebelum dan sesudah mengalami perundungan maupun dampak bagi kondisi mental terganggu yang tidak dapat dilihat secara langsung dan jelas.

2. Faktor-faktor yang menyembabkan perundungan

Menurut Yusuf & Fahrudin (Herawati, 2019: 61) beberapa faktor yang mempengaruhi peruntungan yakni:

a. Faktor Individu

Individu yang terlihat berbeda dengan orang-orang lingkungan sekitar akan menjadi pusat perhatian bagi anak pelaku perundungan. Perbedaan dari bentuk fisik, dan dianggap lebih lemah sehingga layak untuk mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan bahkan kekerasan secara fisik. Anak yang terlihat lebih lemah cenderung tidak melakukan perlawanan ketika mendapatkan perlakuan yang tidak layak dari beberapa siswa yang lebih kuat, sehingga hal ini menjadi pemicu bagi anak yang merasa lebih dominan untuk melakukan penindasan kepada siswa tersebut.

b. Faktor Keluarga

Kehidupan dalam keluarga juga merupakan salah satu faktor terjadinya perundungan kepada teman sekelas. Anak seringkali menyaksikan kedua orang tua bertengkar dan berkelahi cenderung membentuk anak menjadi pribadi yang kasar. Sehingga anak juga ingin melakukan hal

yang sama kepada seseorang yang dianggap lebih lemah daripada dirinya. Anak yang kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua, juga dibikin yang kurang maksimal terhadap pola-pola yang ada dalam lingkungan akan menjadikan anak menjadi pribadi yang semena-mena kepada sekitarnya.

c. Teman sebaya

Teman sebaya memiliki peranan penting dalam perkembangan pada tindakan perundungan dan sikap anti sosial di kalangan siswa. Kehadiran teman sebaya atau pengamat membantu pembully sehingga mendapatkan dukungan atas kuasa dalam suatu lingkungan

d. Faktor sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat anak menerima pengetahuan dalam setiap proses pembelajaran serta tempat praktik dibentuknya sebuah tingkah laku dan perilaku serta interaksi antar sesama pelajar di sekolah tersebut. Untuk itu peran sekolah dalam memberantas perundungan sangat penting

3. Bentuk perundungan

Menurut Sejiwa (dalam Isnawati 2019) berikut bentuk dari perundungan diantaranya:

1. Fisik

Merupakan ancaman dalam bentuk fisik yang dilakukan secara berulang baik perorangan maupun berkelompok kepada seseorang, seperti:

memukul, menendang, menampar, melempar, mencakar, memeras dan sebagainya.

2. Verbal

   Kegiatan menyakiti dan menyinggung seseorang dengan kata-kata tanpa melakukan kontak fisik secara langsung kepada korban, seperti: menghina, mengejek, memfitnah, mengancam, mempermalukan, melabebeli dengan sebutan yang jelek, berkomentar tdak pantas dan lainnya.

3. Mental

   Merupakan ancaman merusak kondisi mental seseorang misalnya mengucilkan, menyebarkan gossip yang tidak benar, memandang sinis, mencibir dan sebagainya.

4. Dampak perundungan

Perundungan dapat mengancam pihak-pihak yang terlibat, baik individu yang menjadi korban, siswa yang menyaksikan terjadinya perundungan, pelaku perundungan, bahkan sekolah tempat perenungan tersebut terjadi. Perenungan memberi pengaruh negatif baik dalam bentuk fisik maupun mental si anak. Kondisi lapangan kasus perundungan tingkat tinggi mampu menjadi pemicu seseorang melakukan bunuh diri dan sebagainya. Kondisi yang akan menimbulkan efek samping dan akan mempengaruhi segala aspek yang terlibat didalamnya Cahyani (2017: 18)

Dampak dari perundungan yakni:

a. Dampak bagi korban

1) Perubahan perilaku

2) Rendahnya kalkulasi kehadiran

3) Prestasi akademik yang menurun

b. Dampak bagi pelaku

Pelaku perundungan yang dibiarkan tanpa adanya penanggulangan untuk perbaikan akan menjadi lebih percaya diri dalam bersikap agresif dan melakukan tindakan kekerasan kepada seseorang yang lebih lemah dalam lingkungannya. Individu tersebut akan merasa lebih dominan di antara teman-teman sekelas, memiliki empati yang sedikit kepada orang yang mengalami perundungan. Sehingga pada nantinya pelaku perundungan ini akan menjadi seorang individu dengan perilaku keras dan melakukan tindakan kriminal yang lebih besar lagi

c. Dampak bagi saksi perundungan

Adanya ketakutan menjadi target perundungan selanjutnya, sehingga takut untuk melaporkan keadaaan yang ada kepada guru

C. Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Agresif Siswa

Menurut pendapat ahli Soedjatmiko (Fatmawati, 2018: 4) perundungan yang dialami oleh akan memberi pengaruh negatif seperti ganguan ganguan psikologis serta ganguan kepribadian yang juga berpengaruh pada kehidupan individu tersebut. Salah satu dari gangguan kepribadian yang dimaksud ialah perilaku agresif. Perilaku ini merupakan suatu reaksi individu terhadap suatu kondisi dan tekanan yang dialami dalam lingkungannya. Reaksi-reaksi ini ialah perilaku menanggapi keadaan yang telah dialami baik keadaan yang menyenangkan maupun keadaan yang tidak menyenangkan. Dimana perilaku agresif seseorang dipengaruhi oleh faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi dan faktor situasi. Lingkungan sekolah merupakan bagian dari faktor sosial dimana anak belajar dan berintaeraksi. Untuk itu lingkungan sekolah sepantasnya menjadi tempat yang nyaman dan jauh dari tindakan perundungan, adanya perundungan akan memberi tekanan pada siswa dan akan mempengaruhi perilakunya.

D. Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni terdiri dari:

1. Hasfira asri (2018) Pengaruh Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Pelajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 SINJAI. Skripsi institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI). Yang memiliki rumusan masalah yakni adakah

pengaruh perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar peserta didik dan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 MIN 2 Sinjai. Terdapat perbedaan variabel Y (terikat) dengan penelitian penulis. Di mana rumusan masalah dari penulis adalah melihat bagaimana kondisi lapangan mengenai perundungan dan perilaku siswa di SMP 9 kota Jambi serta bagaimana pengaruh dari perundungan terhadap perilaku siswa.

2. Penelitian Wahyu Rike (2020) dengan judul Pengaruh Verbal *Bullying* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa di SD Negeri 81 Kota Bengkulu. Skripsi institut agama Islam negeri Bengkulu program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *bullying* verbal terhadap kecerdasan interpersonal siswa, sedangkan tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perundungan terhadap perilaku siswa, yang pusat variabel terikatnya adalah perilaku siswa akibat dari perundungan yang ada.
3. Mira Sartika (2019) pengaruh *bullying* terhadap perkembangan kemampuan sosial siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh. Skripsi Universitas Islam Negeri AR-RANIRY fakultas tarbiyah dan keguruan prodi bimbingan dan konseling. Dengan persamaan variabel x yakni perundungan atau *bullying* dan perbedaan yang terletak pada variabel y di mana peneliti berpusat kepada pola perilaku siswa sedangkan skripsi terdahulu mengacu kepada perkembangan kemampuan sosial siswa.

4. Penelitian Ahmad Yanizon (2019) penyebab munculnya perilaku agresif pada remaja. Meliihat penyebab factor penyebab tumbuhnya perilaku agresif pada kalangan remaja. Persamaan variabel penelitian mengenai perilaku agresif namun pada penelitian peneliti tidak hanya terfokus kepada penyebab perilaku agresif secara umun. Akan tetapi melihat pengaruh perundungan terhadap perilaku agresif siswa itu sendiri. Sedangkan penelitian oleh Ahmad Yamizon melihat penyebab dari perilaku agresif pada remaja secara umum dan keseluruhan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan di penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang mana adalah bersifat menguji teori menggunakan instrument (angket), mengolah data berdasar angka-angka, atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus, dapat disimpulkan yaitu membenarkan atau menolak teori (Sutja, 2017:62)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey Sugiyono (2019:57) penelitian yang berkaitan tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel dengan cara mengumpulkan data yang terjadi pada masa lampau pada populasi baik besar maupun kecil serta melihat hubungan variable dan menguji beberapa hipotesis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Amirullah, SE.,(2015: 67) Populasi artinya totalitas asal gugusan elemen yang mempunyai beberapa ciri universal, yang terdiri dari bidang-bidang buat pada cermat. Ataupun, populasi ialah keseluruhan gerombolan orang, peristiwa juga beberapa barang yg diminati oleh pengamat buat diteliti dengan demikian, populasi adalah segala deretan elemen yang bisa dipergunakan buat menghasilkan sebagian konklusi.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa kumpulan dari elemen sejenis yang berbeda dalam satu wilayah yang akan menjadi subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Jambi.

Tabel. 3.1 Jumlah populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022

NO	Kelas	Jumlah
1	A	32
2	B	32
3	C	32
4	D	32
5	E	32
6	F	31
7	G	31
8	H	31
	Jumlah	253 Siswa

2. Sampel

Jika Terdapat populasi yang akan diteliti terdapat dalam jumlah yang besar, maka peneliti dapat mengambil sampel. Sampel menurut Sutja (2017:64) adalah wakil representative yang terpilih dari populasi untuk dijadikan responden atau sumber data. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:215) sampel adalah sebagian dari populasi.

Pada penelitian ini teknik penarikan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sutja, dkk (2017:71) *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel

berdasarkan tujuan tertentu atau ditetapkan karena terdekat dan mengetahui informasi atau permasalahan yang diteliti.

Teknik penentuan sampel ini dengan pertimbangan tertentu yakni berdasarkan data wali kelas serta kuisioner pra penelitian yang disebarkan oleh peneliti kepada siswa untuk mendapatkan siswa yang mengalami perundungan dan memiliki perilaku agresif. Sebanyak 40 orang siswa ditetapkan menjadi sampel pada penelitian ini .Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah siswa yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel melalui kuisioner yakni siswa yang masuk dalam kriteria: a) mengalami perundungan dalam lingkungan sekolah, b) memiliki perilaku yang agresif

Tabel 3.2. Perhitungan jumlah sampel untuk setiap tingkatan kelas

NO	Kelas	Populasi	Sampel
1	**VIII A**	32	**6 orang**
2	**VIII B**	32	**5 orang**
3	**VIII C**	32	**5 orang**
4	**VIII D**	32	**3 orang**
5	**VIII E**	32	**7 orang**
6	**VIII F**	31	**4 orang**
7	**VIII G**	31	**8 orang**
8	**VIII H**	31	**2 orang**
	Jumlah	**-**	**40**

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Sujta, dkk (2017:73) Jenis data yang berarti gambaran tentang bentuk data yang akan dihimpun . Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Data Primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Maka dari itu data yang didapatkan yaitu secara langsung dari sumber pertama dengan berbagai jenis pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

2. Sumber Data

Menurut Sutja, dkk (2017:73) sumber data adalah objek yang akan dimintai informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu data pendukung atau data tambahan yang diperoleh dari berbagai literatur yang berkenaan dengan pembahasan penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini siswa kelas VIII SMP Negari 9 Kota Jambi.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan alat (instrumen) pengumpul data adalah dua hal yang berbeda, sehingga sering kali dicampur adukan dalam pengertian yang sama. Teknik pengumpulan data lebih mengarah kepada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun data dari lapangan,

sedangkan alat pengumpul data lebih merujuk pada instrument yang digunakan (Sutja, 2017:74).

1. Teknik pungumpulan data yang dapat dilakukan yaitu dengan:

a. Wawancara (*interview*)

Menurut Sugiyono (2018:137-138) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan pada awal penelitian untuk mengetahui penyebab permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti dengan mengetahui jumlah responden dalam penelitian. Dengan begitu akan dapat dianalisis mengenai kondisi lapangan yang sedang terjadi mengenai perundungan

b. Observasi

Dari pengamatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Kota Jambi peneliti mengamati bahwa perundungan dalam lingkungan sekolah memberikan dampak tersendiri pada perilaku siswa. Observasi dalam suatu penelitian dimaksud sebagai pemusatan atensi terhadap suatu objek dengan mengaitkan segala indera untuk memperoleh informasi.

c. Kuisioner (angket)

Menurut Sugiyono (2018:142) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dengan adanya beberapa soal yang merujuk tentang kondisi lapangan mengenai perundungan yang ada di lingkungan sekolah serta dampak yang dirasakan pada bidang aspek perilaku.

2. Pengembangan Kisi-kisi Angket

Menurut Sutja, dkk (2017:74) dalam pengembangan sebuah instrumen perlu membuat kisi-kisi terlebih dahulu. Variabel pada penelitian ini terdapat beberapa indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau maka perlu digunakan kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Perundungan

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jum
			+	-	
PERUNDUNGAN **Sumber: Sejiwa (dalam Isnawati 2019)**	FISIK	a. Menendang	1,4,5	2,3	5
		a. Memukul	7,9,10	6,8	5
		b. Mendorong	11,12, 13	14,15	5
		c. Melempar	16,17, 18	19,20	5
	VERBAL	a. Mempermalukan	21,22, 23	22,24	5
		b. Mengancaam	27,29, 30	26,28	5
	MENTAL	a. Diabaikan	32,34, 35	31,33	5
		b. Dipandang Sinis	37,39, 40	36,38	5
Total			**24**	**16**	**40**

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Agresif

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jum
			+	-	
PERILAKU AGRESIF **Sumber: Kartono (dalam Retnowuni, dkk 2019)**	Internal	a.Frustasi	1,2,3	4,5	5
		b.Gangguan berfikir	6,7,8	9,10	5
		c. Intelegensi remaja	11,12,13	14,15	5
		d.Gangguan emosional	16,17,18	19,20	5
	Eksternal	a.Keluarga	21,22,23	24,25	5
		b.Teman Sebaya	26,27,28	29,30	5
		c.Sekolah	31,32,33	34,35	5
		d.Lingkungan	36,37	38,39,40	5
Total			**23**	**17**	**40**

3. **SkalaPengukuran**

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert cocok digunakan untuk menilai perilaku, kebiasaan atau preferensi yang kompleks atau mengandung konflik (Sutja, 2017:77).

Pada skala likert ini pilihannya memiliki jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Pada setiap jawaban responden dalam angket ini akan diberikan skor. Skor tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan pernyataan positif atau skor pernyataan negatif.

Tabel 3.5 Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	**Favoriable (+)**	**Unfavoriable (-)**
Selalu (SL)	4	0
Sering (SR)	3	1
Kadang-kadang (KD)	2	2
Jarang (JR)	1	3
Tidak Pernah (TP)	0	4

4. Pembakuan Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sutja (2017:80) uji validitas bertujuan untuk mengukur keabsahan suatu angket ataupun kuisioner. Objek yang akan diukur harus menggunakan instrument yang efektif, sesuai, cocok dan cermat. Uji validitas dilakukan pada angket atau kuisioner bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukut yang telah disusun dapat digunakan dengan tepat. Dalam menyiapkan instrument yang valid setidaknya melakukan 2 cara uji validitas yaitu:

1) Validitas Logis

   Menurut Sutja, dkk (2017:80) validitas logis atau validitas rasional menunjukkan bahwa instrumen sesuai atau tepat secara konseptual untuk mengukur objek yang akan diteliti.

2) Validitas Empiris

   Menurut Sutja (2017:82) validitas empiris merupakan kecocokan item dengan kondisi sumber datanya. Setiap instrumen dalam penelitian perlu melaui tahap uji coba lapangan terhadap instrumen

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran instrumen. Ciri- ciri instrumen yang reliabel antara lain:

1). Instrumen yang memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan pada waktu atau kesempatan berbeda

2). Menghasil data yang relative sama apabla dibandingkan dengan instrumen lain yang ekuevalen atau instrumen baku sejenisnya.

3). Akan menghasilkan data yang relatif sama meskipun dilakukan berulang kali.

Formula alternatif jawaban Skor Favoriable (+) Skor Unfavoriable (-) Sangat Setuju (SS) 4 0, Setuju (S) 3 1, Ragu-Ragu (RG) 2 2, Tidak Setuju (TS) 1 3, Sangat Tidak Setuju (STS) 0 4. Untuk mengukur reliabilitas instrument dengan opsi jawaban lebih dari dua, seperti skala Likert adalah dengan menggunakan Alpha Cronbach (Sutja,2017:92). Analisis reliabilitas melalui Alpha Cronbach dapat dianalisis dengan program SPSS. Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabilitas menurut Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:

1) Jika nilai Alpha Cronbach (r) $\geq$ 0.70, maka instrument dinyatakan reliabel.

2) Jika nilai Alpha Cronbach (r) $\leq$ 0.70, maka instrument dinyatakan tidak reliabel

E. Teknik Analis Data

1. Uji Asumsi Statistik

Analisa data adalah sebuah Langkah untuk kelanjutan dari pengumpulan data, setelah data didapatkan selanjutnya data dianalisa agar mendapatkan hasil dan jawaban (Sutja,2017:97). Penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis statistik parametik atau inferensial perlu melakukan pengujian asumsi statistik. Ini merupakan persayaratan yang harus terpenuhi agar formula statistik parametik itu dapat digunakan. Apabila asumsi statistik tidak terpenuhi,maka data harus diolah dengan analisis statistik non parametik seperti eta,teta,dan summer D.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan kepastian apakah data memprasyaratkan distribusi normal sehingga dapat di tetapkan dalam teknik statistik. Uji normalitas menggunakan alat uji satu sampel *Kolmogrow Smirnov* (K-S), yaitu suatu alat uji *Goodness of fit* yang dilaksanakan dengan membandingkan skor *Observation* dengan satu sebaran teoritis tertentu. Dikarenakan peneliti mengelola data melalui program SPSS, maka kriteria menetukan normal tidaknya kurva mempedomani pengujian signifikan asimtotok (asym. Sig) 0.05 (Sutja, dkk.2017:208). Dengan kriteria tafsiran:

1) Jika nilai signifikan yang di peroleh >0,005 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikan yang di peroleh <0.05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas sesungguhnya adalah untuk menganalisis apakah kedua variabel memiliki keterkaitan yang searah atau tidak. Kedua data dikatakan linear apabila penambahan pada variabel X akan menyebabkan perubahan yang konstan yang searah variabel Y (Sutja, dkk., 2017: 216). Uji linearitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS Statistik 24 dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel Anova (Analisis Varian) terutama nilai signifikan asimtotik pada *Linierity dan deviation from linierity* untuk mengetahui nilai probabilitas. Data dapat dikatakan benar apabila :

1) Dilihat dari nilai signifikansi, antara lain: (1) Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data kedua variabel linear, (2) Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data kedua variabel tidak linier.

2) Dilihat dari nilai F hitung F tabel, antara lain: (1) Apabila nilai F hitung < F tabel maka data kedua variabel linier, (2) Apabila nilai F hitung > F tabel maka data kedua variabel tidak linier.

2.Uji Hipotesis

a. Formula dan Pengelolaan Presentase

Pengunaan presentase sebagai teknik pengolahan data yang lebih praktis, cepat dan mudah dipahami orang awam. Formula yang disajikan pengunaannya terhadap item dalam bentuk positif-negatif dan item dengan jawaban skala. Dengan rumus Formula C untuk skala atau item yang berbeda:

$$\boldsymbol{p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \text{x } 100\%}$$

P= presentase yang dihitung

fb= jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n= banyak data atau subjek

i= banyak item

bi= bobot ideal

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah peningkatan dari koefisien determinasi dengan cara menaksir pengaruh satu atau beberapa variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui persamaan X dengan Y dalam kondisi konstan dan kondisi terpengaruh (Sutja, dkk., 2017:125). Analisis regrei sederhana adalah dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil dari

output program SPSS 2.5. Berikut ini adalah kriteria untuk menentukan analisis regresi sederhana :

1) Jika nilai (Sig.) < probabilitas 0,05, maka terdapat pengaruh X terhadap Y5

2) Jika nilai (Sig.) > probabilitas 0,05, maka tidak terdapat pengaruh X terhadap Y

Pada analisis regresi ini peneliti menggunakan persamaan regresi sederhana,karena hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat dengan rumus :

$$\mathbf{Y = a + b\,X}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

Untuk menentukan koefisien persamaan regresi perlu dicari terlebih dahulu nilai a dan b, dapat dihitung menggunakan rumus:

1) $[(\sum Y.\sum X^2) - (\sum X.\sum XY)]/\,[(N.\sum X^2) - (\sum X)^2)]$

2) $[N(\sum XY) - (\sum X.\sum Y)]/\,[(N.\sum X^2) - (\sum X)^2)]$

3)

c. Kriteria Penafsiran Presentase

Angka-angka dari hasil perhitungan belum memiliki makna, untu itu diperlukan penafsiran serta mengenal kriteria pada setiap aspek yang ada. Kriteria yang kuat akan menjadi acuan sumber dalam menafsirkan dalam bentuk presentase. Menurut Sutja, dkk (2017:99) kriteria penafsiran dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Presentase

No	Presentase	Tingkatan
1	89-100	Sangat tinggi
2	68-88	Tinggi
3	41-59	Sedang
4	12-40	Rendah
5	<12	Sangat rendah

d. Kriteria Presentase Pengaruh

Menurut Suja, dkk (2017:100) kriteria penafsiran pengaruh bertujuan mengetahui besar pengaruh variable X terhadap Y. Kriteria penafsiran pengaruh tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Pengaruh

No	Nilai Determinasi	Tafsiran
1	0,00 - 0,04	Sangat lemah
2	0,05 - 0,16	Rendah tapi pasti
3	0.17 - 0,49	Cukup kuat
4	0,50 - 0,81	Tinggi atau kuat
5	0,82 - 100	Sangat tinggi dan sangat kuat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah sebuah gambaran penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Dalam penulisan penelitian ini tentunya didapatkan mengenai pengaruh perundungan terhadap perilaku agresif siswa di SMP negeri 9 kota Jambi. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu perundungan sebagai variabel bebas dan perilaku agresif sebagai variabel terikat. Angket merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data yang akan disebarkan kepada responden.

Jumlah sampel yang telah ditetapkan lebih awal oleh peneliti yaitu sebanyak 40 orang dan pelaksanaan penyebaran instrumen yang dilakukan pada tanggal 20 September 2023. Penelitian ini tentunya menggunakan angket yang terdiri dari beberapa pernyataan yaitu 29 item mengenai variabel X dan 33 item mengenai variabel Y. Setiap item pada pernyataan angka tersebut bersifat negatif dan positif dengan menggunakan skala likert sebagai jawaban. Alternatif jawaban dalam angket terdiri dari 5 absen pilihan yang terdiri dari Sl (selalu), Sr (sering), Kk (kadang-kadang), Jr (jarang), dan Tp (tidak pernah).

Untuk item pertanyaan negatif tentunya responden akan menjawab selalu yang akan diberikan nilai nol, sering akan diberikan nilai satu,

kadang kadang nilai dua, jarang nilai tiga, tidak pernah nilai empat. Sedangkan untuk item pertanyaan positif pada angket maka responden akan menjawab selalu akan diberi nilai empat, sering akan diberi nilai tiga, kadang-kadang akan diberi nilai dua, jarang akan diberi nilai satu, tidak pernah nol. Pada selanjutnya hasil angket tersebut akan diolah dan digambarkan menggunakan rumus formula C

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan beberapa metode pendekatan survey yaitu mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau ataupun hubungan variabel yang memastikan sebuah hipotesis yang telah di nyatakan oleh peneliti dari beberapa sampel atau responden tertentu, perundungan merupakan variabel bebas (X) dan perilaku agresif sebagai variabel terikat (Y). Adanya teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dimana penyebaran angket berdasarkan tujuan dengan karakteristik sebagai berikut: a) mengalami perundungan dalam lingkungan sekolah, b) memiliki perilaku yang agresif. Setelah melakukan penyebaran angket maka didapatkan hasil skor keseluruhan jawaban responden yang dikelompokkan sesuai dengan masing-masing variabel seperti pada tabel dibawah ini:

a. Besar Intensitas Perundungan (X)

   Perundungan (X) merupakan variabel bebas atau independen yaitu variabel yang mempengaruhi. Data variabel perundungan yang didapatkan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Kota Jambi. Variabel ini 29 item pernyataan yang diberikan kepada 40 responden. Selanjutnya hasil dari perhitungan jawaban angket responden setelah diolah

maka diperoleh data yang akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengolahan Angket Variabel Perundungan

Resp	**X**	**Resp**	**X**	**Resp**	**X**
R1	79	R16	77	R31	96
R2	91	R17	67	R32	93
R3	66	R18	89	R33	71
R4	77	R19	96	R34	77
R5	90	R20	56	R35	84
R6	81	R21	65	R36	97
R7	59	R22	76	R37	82
R8	93	R23	76	R38	75
R9	71	R24	107	R39	69
R10	83	R25	79	R40	75
R11	72	R26	71		
R12	38	R27	65		
R13	64	R28	69		
R14	69	R29	106		
R15	86	R30	76		
Jumlah				3113	
Rata-rata				77,825	
Maksinal				107	
Minimal				38	

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa hasil angket perundungan (X) memperoleh jumlah skor sebanyak 3113; rata-rata sebesar 77,825; dengan skor maksimal 107; dan skor minimal 38.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkatan perundungan siswa, didapatkan hasil dari distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Persentase Perundungan

No Item	"+/-"	SL			SR			KD			JR			TP			Jumlah		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	-	1	0	2,5	4	4	10	6	12	15	12	36	10	17	68	42,5	40	120	75
2	-	1	0	2,5	3	3	7,5	5	10	12,5	11	33	9,17	20	80	50	40	126	78,75
3	+	22	88	55	7	21	18	6	12	15	4	4	10	1	0	2,5	40	125	78,13
4	+	22	88	55	6	18	15	9	18	22,5	1	1	2,5	2	0	5	40	125	78,13
5	-	3	0	7,5	4	4	10	8	16	20	8	24	6,67	17	68	42,5	40	112	70
6	-	2	0	5	4	4	10	8	16	20	13	39	10,8	13	52	32,5	40	111	69,38
7	+	5	20	12,5	12	36	30	11	22	27,5	11	11	27,5	1	0	2,5	40	89	55,63
8	+	7	28	17,5	12	36	30	12	24	30	6	6	15	3	0	7,5	40	94	58,75
9	+	20	80	50	8	24	20	8	16	20	4	4	10	0	0	0	40	124	77,5
10	+	20	80	50	4	12	10	6	12	15	7	7	17,5	3	0	1,88	40	111	69,38
11	-	2	0	5	5	5	13	17	34	42,5	13	39	10,8	3	12	7,5	40	90	56,25
12	-	3	0	7,5	4	4	10	9	18	22,5	3	9	2,5	21	84	52,5	40	115	71,88
13	+	4	16	10	8	24	20	14	28	35	8	8	20	6	0	3,75	40	76	47,5
14	+	8	32	20	17	51	43	10	20	25	4	4	10	1	0	0,63	40	107	66,88
15	+	9	36	22,5	6	18	15	16	32	40	6	6	15	3	0	1,88	40	92	57,5
16	-	3	0	7,5	7	7	18	17	34	42,5	9	27	7,5	4	16	10	40	84	52,5
17	+	15	60	37,5	10	30	25	10	20	25	4	4	10	1	0	0,63	40	114	71,25
18	+	17	68	42,5	8	24	20	12	24	30	3	3	7,5	0	0	0	40	119	74,38
19	-	4	0	10	6	6	15	15	30	37,5	10	30	8,33	5	20	50	40	86	53,75
20	-	0	0	0	8	8	200	6	12	15	5	15	4,17	21	84	52,5	40	119	74,38
21	+	5	20	12,5	6	18	15	17	34	42,5	9	9	22,5	3	0	1,88	40	81	50,63
22	+	21	84	52,5	3	9	7,5	10	20	25	4	4	10	2	0	1,25	40	117	73,13
23	+	13	52	32,5	8	24	20	13	26	32,5	3	3	7,5	3	0	1,88	40	105	65,63
24	-	0	0	0	4	4	10	15	30	37,5	16	48	13,3	5	20	12,5	40	102	63,75
25	+	7	28	17,5	17	51	43	9	18	22,5	4	4	10	3	0	1,88	40	101	63,13
26	+	12	48	30	14	42	35	10	20	25	3	3	7,5	1	0	0,63	40	113	70,63
27	-	1	0	2,5	2	2	5	14	28	35	10	30	8,33	13	52	32,5	40	112	70
28	-	1	0	2,5	4	4	10	10	20	25	13	39	10,8	12	48	30	40	111	69,38
29	+	21	84	52,5	12	36	30	6	12	15	0	0	0	1	0	0,63	40	132	82,5
Jumlah			912			529			618			450			604			3113	67,09

Berdasarkan sebaran data perundungan di atas, didapatkan total keseluruhan sebesar 3113, sedangkan tingkat persentase intensitas perundungan siswa menggunakan perhitungan persentase data kelompok sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

$$p = \frac{3113}{40(29)(4)} \times 100$$

$$P = \frac{3113}{4640} \times 100$$

=67,09%

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas serta perhitungan persentase, dapat diketahui intensitas perundungan pada siswa SMP Negeri 9 Kota Jambi berada pada kategori Tinggi dengan persentase sebesar 67,09%. Makna dari Tinggi intensitas perundungan di lingkungan sekolah cukup tinggi, sehingga perlu perhatian yang lebih lagi terhadap siswa.

b. Besar Perilaku agresif (Y)

Perilaku agresif (Y) merupakan variabel terikat atau dependen yaitu variabel yang dipengaruhi. Data variabel perilaku agresif didapatkan melalui penyebaran instrument berupa angket kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Kota Jambi. Variabel ini menggunakan angket dengan 33 pernyataan yang diberikan kepada 40 responden. Selanjutnya hasil dari perhitungan jawaban angket responden setelah diolah maka diperoleh data yang akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengolahan Angket Perilaku Agresif (Y)

Resp	Y	Resp	Y	Resp	Y
R1	90	R16	90	R31	111
R2	121	R17	94	R32	102
R3	77	R18	96	R33	86
R4	95	R19	117	R34	79
R5	83	R20	71	R35	105
R6	86	R21	69	R36	108
R7	77	R22	99	R37	94
R8	100	R23	88	R38	119
R9	75	R24	88	R39	70
R10	78	R25	86	R40	91
R11	81	R26	60		
R12	93	R27	77		
R13	82	R28	78		
R14	76	R29	124		
R15	112	R30	91		
Jumlah				3619	
Rata-rata				90,475	
Maksinal				124	
Minimal				60	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa hasil angket perilaku agresif (Y) memperoleh jumlah skor sebesar 3619; rata-rata sebesar 90,475; dengan skor

maksimal 124; dan skor minimal 60. Selanjutnya untuk mengetahui intensitas perilaku agresif pada siswa, didapatkan hasil dari distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Persentase Perilaku Agresif

No Item	"+/-"	SL			SR			KD			JR			TP			Jumlah		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	+	9	36	22,5	12	36	30	12	24	30	5	5	12,5	2	0	5	40	101	63,13
2	+	16	64	40	9	27	22,5	11	22	28	4	4	10	0	0	0	40	117	73,13
3	-	2	0	5	2	2	5	8	16	20	13	39	32,5	15	60	38	40	117	73,13
4	-	3	0	7,5	7	7	17,5	9	18	23	10	30	25	11	44	28	40	99	61,88
5	+	4	16	10	6	18	15	12	24	30	8	8	20	10	0	25	40	66	41,25
6	+	15	60	37,5	12	36	30	11	22	28	2	2	5	0	0	0	40	120	75
7	+	23	92	57,5	8	24	20	5	10	13	1	1	2,5	3	0	7,5	40	127	79,38
8	-	2	0	5	2	2	5	6	12	15	7	21	17,5	23	92	58	40	127	79,38
9	-	1	0	2,5	2	2	5	8	16	20	15	45	37,5	14	56	35	40	119	74,38
10	+	20	80	50	7	21	17,5	8	16	20	2	2	5	3	0	7,5	40	119	74,38
11	+	20	80	50	16	48	40	2	4	5	0	0	0	2	0	5	40	132	82,5
12	-	1	0	2,5	1	1	2,5	7	14	18	17	51	36,4	14	56	35	40	122	76,25
13	-	3	0	7,5	1	1	2,5	9	18	23	10	30	##	17	68	43	40	117	73,13
14	+	15	60	37,5	13	39	32,5	9	18	23	2	2	120	1	0	2,5	40	119	74,38
15	+	18	72	45	12	36	30	7	14	18	1	1	2,5	2	0	5	40	123	76,88
16	-	5	0	12,5	5	5	12,5	8	16	20	12	36	30	10	40	25	40	97	60,63
17	+	14	56	35	14	42	35	7	14	18	2	2	5	3	0	7,5	40	114	71,25
18	+	10	40	25	15	45	37,5	7	14	18	3	3	7,5	5	0	13	40	102	63,75
19	+	7	28	17,5	11	33	27,5	18	36	45	4	4	10	0	0	0	40	101	63,13
20	-	5	0	12,5	2	2	5	9	18	23	8	24	20	16	64	40	40	108	67,5
21	+	11	44	27,5	10	30	25	13	26	33	4	4	10	2	0	5	40	104	65
22	+	14	56	35	10	30	25	10	20	25	3	3	7,5	3	0	7,5	40	109	68,13
23	+	10	40	25	13	39	32,5	9	18	23	3	3	7,5	5	0	13	40	100	62,5
24	-	2	0	5	5	5	12,5	15	30	38	8	24	20	10	40	25	40	99	61,88
25	-	1	0	2,5	7	7	17,5	8	16	20	6	18	15	18	72	45	40	113	70,63
26	+	9	36	22,5	10	30	25	15	30	38	5	5	12,5	1	0	2,5	40	101	63,13
27	+	8	32	20	9	27	22,5	13	26	33	5	5	12,5	5	0	13	40	90	56,25
28	-	2	0	5	1	1	2,5	14	28	35	13	39	32,5	10	40	25	40	108	67,5
29	+	14	56	35	11	33	27,5	8	16	20	3	3	7,5	4	0	10	40	108	67,5
30	+	11	44	27,5	13	39	32,5	8	16	10	4	4	10	4	0	10	40	103	64,38
31	-	5	0	12,5	5	5	12,5	7	14	8,8	9	27	22,5	14	56	35	40	102	63,75
32	-	4	0	10	1	1	2,5	7	14	8,8	14	42	35	14	56	35	40	113	70,63
33	-	1	0	2,5	2	2	5	7	14	8,8	14	42	35	16	64	40	40	122	76,25
Jumlah			992			676			614			529			808			3619	68,54

Berdasarkan sebaran data perilaku agresif di atas, didapatkan total keseluruhan sebesar 3619, sedangkan tingkat persentase perilaku agresif menggunakan perhitungan persentase data kelompok yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

$$p = \frac{3619}{40(33)(4)} \times 100$$

$$p = \frac{3619}{5280} \times 100$$

$$= 68{,}54\%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas dan hasil perhitungan persentase, dapat diketahui besar intensitas perilaku agresif pada siswa SMP Negeri 9 Kota Jambi berada pada kategori Tinggi dengan persentase sebesar 68,54%. Perilaku agresif siswa tinggi dengan artian kondisi seperti menggangap diri bodoh, mudah merasa cemas dan lainya masih ditemui dalam lingkungan sekolah.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilaksanakan agar bisa memperoleh kepastian apakah data berdistribusi normal atau tidak, sehingga bisa menetapkan dengan teknik statiktik. Uji normalitas ini menggunakan alat uji satu sampel *Kolmogorov Smirnov.* Kriteria penafsiran dari uji normalitas ini yaitu data dianggap normal apabila *asymp.sig* yang diperoleh >α 0,05

dan data dianggap tidak normal apabila *asymp.sig* yang diperoleh <α 0,05. Berikut ini hasil dari hitungan data yang didapatkan dari responden menggunkan program *IBM SPSS Statistic* 26, yaitu:

Tabel 4.5 Hasil Uji *Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov (K-S) Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parametersa,b	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	12,35280742
Most Extreme Differences	Absolute	0,122
	Positive	0,122
	Negative	-0,071
Test Statistic		0,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh asymp.sig (2-Tailed) berdasarkan pengujian melalui *Kolmogorov Smirnov* (K-S) sebesar 0,134 dengan alpha (α = 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai signifikan (Sig). lebih besar dari 0,05 atau 0,134 > 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilaksanakan agar mengetahui apakah kedua variable berhubungan atau tidak. Uji ini dihitung dengan bantuan *SPSS 26* dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel *ANOVA* yang utama yaitu nilai sym sig pada *Linearity*. Uji linearitas bisa dilihat pada table, yaitu:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Agresif * Perundungan	Between Groups	(Combined)	8243,975	26	317,076	4,018	0,006
		Linearity	3318,893	1	3318,893	42,052	0,000
		Deviation from Linearity	4925,082	25	197,003	2,496	0,440
	Within Groups		1026,000	13	78,923		
	Total		9269,975	39			

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi pada *Linearity* yaitu 0,000<0,05 dan nilai *deviation from linearity* yaitu 0,440>0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel perundungan (X) terhadap variabel perilaku agresif (Y) mempunyai keterkaitan atau hubungan yang linear.

3. Analisis Regresi Sederhana (Pengaruh X terhadap Y)

Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dengan dasar ketentuan jika nilai signifikansi <0,05 maka dapat menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Analisis ini diolah ketika data penelitian dinyatakan normal dan linear dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan. Berikut analisis regresi sederhana melalui SPSS V.26;

Tabel 4.7 Analisis Regresi Sederhana

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,256	11,515		3,322	0,002
	Perundungan	0,671	0,146	0,598	4,604	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel koefisien regresi sederhana, nilai signifikan *asymptonik* berada pada 0,000 yang merupakan 0,000<0,05. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan kolom *Unstandardized Coefficients* dengan isi sub kolom B yang memperhatikan *constan* a dan besaran nilai B. Kedua koefisien tersebut selanjutnya dijumlahkan dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (a + b\ X)$$

$$Y = (38{,}256 + 0.671X)$$

Keterangan:

Y = Perilaku Agresif

b = Koefisien regresi

X = Perundungan

Konstanta sebesar 38,256 yang artinya jika nilai 0 maka perundungan nilainya sebesar 38,256 perilaku agresif mengalami kenaikan satu-satuan maka perundungan akan meningkat sebesar 0.671 pada konstanta 38,256.

Selain melalui program SPSS, mencari nilai a regresi sederhana juga dapat dicari melalui rumus, yaitu:

a: $[(\sum Y. \sum X^2) – (\sum X. \sum XY)] / [(N. \sum X^2) – (\sum X)^2)]$

a: $[(3619. 249641) – (3113.286595) / [(40.249641) – (3113)^2]$

a: [(903450779) – (892170235) / (9985640) – 9690769]

a: [11280544 / 294871]

a: 38,256

Selanjutnya mencari nilai b regresi sederhana juga dapat dicari melalui rumus, yaitu:

b: $[N(\sum XY) – (\sum X. \sum Y)]/ [(N. \sum X^2) – (\sum X)^2)]$

b: $[40 (286595) – (3113.3619)] /[(40.249641) – (3113)^2]$

b: [(11463800) – (11265947)] / [(9985640) – (9690769)]

b: [197853 / 294871]

b: 0,671

Menurut Sutja, dkk (2017:125) analisis regresi pada intinya adalah peningkatan dari koefisien determinasi dengan cara menaksir pengaruh satu atau beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui persamaan X dengan Y dalam kondisi konsta dan kondisi terpengaruh. Analisis ini menggunakan SPSS V.26, berikut hasil pengolahan SPSS;

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598a	0,358	0,341	12,514

a. Predictors: (Constant), Perundungan

Berdasarkan tabel model summary di atas, menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* yaitu 0,358 atau 35,8%. Besarnya pengaruh (*R Square*) yang didapat yaitu 0,358 atau 35,8% sehingga dapat diartikan bahwa besar kontribusi pengaruh variabel perundungan terhadap perilaku agresif siswa sebesar 35,8% dan sisa dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti kondisi lingkungan tempat dibesarkan, pola asuh orang tua dan trauma masa kecil mampu.

4. Kriteria Penafsiran Pengaruh

Hasil penelitian ini menunjukkan determinasi berada pada angka 0,358 atau 35,8%. Kriteria penafsiran pengaruh dengan determinasi 0,358 atau 35,8% berada pada kategori Cukup Kuat antara variabel perundungan dengan perilaku agresif siswa di lingkungan sekolah SMP Negeri 9 Kota Jambi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perundungan (X)

Perundungan merupakan aktivitas yang mampu menciptakan rasa tidak nyaman kepada salah satu pihak yang dirugikan, sementara pihak lainnya merasa senang dan puas. Tindakan seperti ini memiliki tujuan menyakiti secara terus-menerus untuk kesenangan diri sendiri tanpa memperhatikan dampak yang akan dialami oleh orang yang dirundung. Dimana alasan sesorang pelakukan perundungan karena si perundung merasa menjadi pihak yang mayoritas atau dominan dan merasa berhak untuk menindas seseorang yang lemah dan berada pada pihak yang minoritas.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil dari pengolahan data serta perhitungan persentase pada penelitian mengenai perundungan (x), dapat diketahui besaran kuantitas perundungan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Kota Jambi berada pada kategori Tinggi dengan persentase sebesar 67,09%. Dari hasil tersebut menunjukkan kuantitas yang tinggi pada variabel perundungan merupakan suatu hal yang dapat

diperhatikan pleh guru dan pihak sekolah Sehingga tidak ditemukan lagi tindakan perundungan pada kalangan siswa.

Tindakan Perundungan akan menciptakan kerugian pada satu pihak yang akan selalu diingat oleh si korban. Jika perundungan diatasi dengan baik, maka akan tercipta kenyamanan bagi setiap orang. Salah satu Upaya dalam mengatasi dan menangulangi tindakan perundungan adalah dengan melalui Pendidikan karakter untuk memperkuat jiwa sosial bagi sebuah individu hal ini didukung oleh pendapat Yuyarti (2018:58).

2. Perilaku agresif (Y)

Perilaku agresif adalah tindakan reaksi berlebih terhadap sesuatu yang dialami, dimana perilaku agresif ini mampu memberi ketidaknyamaan bagi sekitar. Perilaku agresif dapat timbul akibat rasa sakit hati kepada sesorang Sehingga adanya rasa ingin membalaskan tindakan tidak menyenangkan yang diterima dari seseorang. Ledakan-ledakan emosi ini merupakan bagian dari respon frustasi yang pernah dialami pada waktu sebelumnya.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan perhitungan persentase pada penelitian mengenai periaaku agresif (Y), dapat diketahui besaran kuantitas perilaku agresif siswa di SMP Negeri 9 Kota Jambi berada pada kategori Tinggi dengan besaran persentase 68,54%. Dari hasil persentase tersebut, perilaku agresif dengan kuantitas yang Tinggi

tentunya menunjukkan bahwa siswa memiliki perilaku yang agresif. Dimana perilaku seperti sering merasa kecewa pada diri sendiri secara berlebihan, sulit untuk berkonsentasi dengan baik, sulit untuk mengendalikan emosi, memiliki amarah yang meengebu-gebu dan sebagainya.

Selain itu perilaku agresif pada remaja dilatarbelakangi oleh dua faktor: yakni faktor eksternal dan internal hal ini sejalan dengan pendapat Kartini Kartono (dalam Ferdiansa, dkk, 2020:9) dimana faktor ekternal adalah faktor dari luar diri sementara faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri.

3. Pengaruh Perundungan terhadap Perilaku agresif Siswa Di Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil dari penelitian pengaruh perundungan terhadap perilaku agresif siswa di lingkungan sekolah kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dibuktikan dengan hasil nilai Sig. 0,000<0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel. Berdasarkan *R Square* pada tabel *Model Summary* memperlihatkan koefisien determinasi sebesar 0,358 atau 35,8% maka dapat ditafsirkan pengaruh antara kedua variabel **Cukup Kuat.**

Pada tabel *ANOVA* diketahui Sig. pada *Linearity* yaitu 0,000<0,05 dan nilai *deviation from linearity* yaitu 0,440>0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel Perundungan (X) terhadap perilaku

agresif (Y). Hasil penelitian ini membuktikan pendapat Soedjadmiko (Fatmawati, 2018:4) mengatakan bahwa perundungan yang dialami oleh individu akan memberi pengaruh negatif seperti gangguan psikologis serta juga ganguan kepribadian seperti perilaku agresif. Siswa yang mendapat perlakuan baik dari teman dan lingkungan sekitar akan memberi pengaruh positif pada pembentukan dan pengembangan kepribadian yang baik, sebaliknya kondisi tertekan dan tidak nyaman yang diterima seperti tindakan perundungan akan memberi pengaruh yang negatif pada pembentukan kepribadian individu tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis penelitian oleh peneliti serta mengulas pembahasan mengenai pengaruh perundungan terhadap perilaku agresif siswa di lingkungan sekolah SMP Negeri 9 Kota Jambi, didapat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas perundungan berada pada klasifikasi **Tinggi** dengan persentase 67,09%. Intensitas perundungan yang terjadi dilihat dari perlakuan-perlakuan kasar yang memberi ketidaknyamanan kepada seseorang. Perundungan baik fisik, verbal dan mental yang mampu menciptakan luka pagi yang dirundung.
2. Perilaku agresif berada pada klasifikasi intensitas **tinggi** dengan persentase sebesar 68,54%. Jika dilihat dari hasil persentase artinya perilaku agresif terdapat perentase yang tinggi pada siswa dimana perilaku agresif ini seperti sulit konsentrasi, emosi yang tidak stabil, tidak percaya diri, memiliki kecemasan dan rasa takut yang berlebih.
3. Penelitian ini memperlihatkan hasil pengolahan analisis data pada koefisien determinasi sebesar 0,358 atau 35,8% dengan kriteria penafsiran pengaruh parsial determinasi berada pada tafsiran Cukup Kuat. Kemudian Sig. pada *Linearity* yaitu 0,000<0,05 dan *deviation from linearity* yaitu 0,440>0,05 yang diartikan bahwa variabel X

terhadap variabel Y memiliki hubungan yang *Linear* yang berarti perundungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku agresif siswa di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yakni sebagai berikut:

1. Guru

   Guru memegang peranan penting dalam pembentukan karaker yang memiliki sosial tinggi pada siswa, sehingga menjadi tugas seorang guru mampu untuk mengarahkan setiap tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam lingkungan sekolah. Terlebih sebagai guru bk yang merupakan guru pengamat dekat siswa untuk dapat memperhatikan siswanya dalam hal menghindarkan tindakan perundungan terhadap siswa Jika siswa terbebas dari tindakan perundungan hal ini akan berdampak positif terhadap kepribadian setiap siswa yang didik,

2. Siswa

   Sebagai seorang siswa disekolah siswa bertugas untuk belajar dan mentaati peraturan serta menjauhkan diri dari tindakan perundungan. Sehingga akan menciptakan rasa aman dsan nyaman bagi seluruh siswa. Jika hal ini diterapkan dengan baik maka akan berdampak positif terhadap sekolah.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti berkaitan pengaruh-pengaruh lain yang dapat mempengaruhi perundungan dan perilaku agresif siswa.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Perundungan merupakan salah satu dari sekian permasalahan yang terjadi pada siswa baru di sekolah. Tindakan perundungan adalah sesuatu yang harus dihapuskan pada setiap kalangan dan lingkungan, tidak terkecuali dalam lingkungan sekolah. Hal seperti ini akan memberi banyak sekali pengaruh negatif bagi siswa, seta akan menjadi satu penghalang dalam pengembangan kemampuan seorang siswa. Dampak yang akan diterima dari tindakan-tindakan yang tidak menyenangkan ini akan selalu disimpan oleh korban yang nantinya tercipta luka yang mendalam. Ini menjadi salah satu tugas guru bk dalam menghapuskan perundungan untuk kualitas Pendidikan yang lebih baik.

Terdapat 6 bidang bimbingan dan konseling, salah satu diantara nya yaitu bidang Pengembangan Sosial. Pengembangan sosial merupakan bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang memberikan bantuan pada siswa untuk memahami dan mengembangkan potensi dalam hubungan sosial yang baik dan positif terhadap teman sebaya, anggota keluarga, serta lingkungan sosial yang lebih luas. Diharapkan bidang layanan sosial ini mampu mengarahkan siswa menjadi pribadi yang peka terhadap lingkungan

serta menghargai hak setiap individu. Dengan adanya bidang itulah guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan pemahaman kepada siswa yang berkaitan dengan interaksi dirinya (peserta didik) dengan lingkungan yang didasari etika dan budi pekerti luhur, serta tanggung jawab sosial. Pemahaman yang ada akan berguna bagi perkembangan sistem interaksi sosial siswa, guna meningkatkan relasi antar teman sebaya peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Amirullah. 2015. Pengantar Manejemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Aridhona, dkk. 2022. Perilaku Agresi Verbal Pada Remaja. *Psikovidya*. Vol. 26

Asri, H. 2018. Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 SINJAI. *Skripsi.* Sulawesi Selatan: IAIM.

Azzimatinur, R. 2021. Hubungan Presepsi Kesesakan Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresi Pada Remaja Yang Tinggal Dipondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro. *Skripsi*. UIN Lampung.

Cahyani, R. 2017. *Pencegahan Dan Penanganan Bullying Di Sekolah*. Yogyakarta: Cahya Pustaka

Dayakisni & Hudaniah. 2017. Pengaruh Konseling Kognitif Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.

Fatmawati, K. 2018. Perilaku Perundungan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Ferdiansa, dkk. 2020. Analisis Perilaku Agresif Siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol 5 No 2.

Hatta, M. 2017. Tindakan Perundungan Dalam Dunia Pendidikan Ditinjau Berdasarkan Hukum Pidana Islam. *Skripsi*. Aceh: Universitas Malikussaleh

Herawati, N., & Deharnita. 2019. Gambaran Faktor-faktor Penyebab *Bullying* Pada Anak. *Jurnal Keperawatan*. Volume 15 No 1.

Isnawati, F. 2019. Pengaruh Parenting Tranning. *Skripsi.* Fakultas Ilmu Kesehatan

Leonard, B. dkk. 2019. *Model dan Metode Pembelajaran di Kelas*. Jakarta Selatan: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Notoadmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahmawati, S. 2016. Peran Iklim Sekolah Terhadap Perundungan. *Jurnal Psikologi*. Volume 43 No 2.

Retnowuni, dkk. 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Remaja Yang Tinggal di Pesantren. *Journal Of Holistic Nursing Science*. Vol 6. No. 1

Ramawati, R. 2020. Strategi Coping Pada Korban *Bullying*. *Skrpsi.* Surakarta: UM Surakarta.

Rike, W. 2020. Pengaruh Verbal *Bullying* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa di SDN 81 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Safaria, T. dkk. 2012. *Manejemen Emosi, Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sartika, M. 2019. Pengaruh *Bullying* Terhadap Perkembangan Kemampuan Sosial Siswa Di SMA Negeri 11 Banda Aceh. Thesis. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry

Semiun, Y. 2010. *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Kasnisius

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutja, A. dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Dan Konseling.* Yogyakarta: Wahana Resolusi.

Wahyuningsih, S. dkk. 2021. *Stop Perundungan/ Bullying Yuk!* Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar.

Yanizon, A. dkk. 2019. Penyebab Munculnya Perilaku Agresif Pada Remaja. *Division of Counselling and Guidance: Jurnal Kopasta*, 6(1), 2019 23-26

Yuyarti. 2018. Mengatasi *Bullying* Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Kreatif*.

LAMPIRAN

Cover ACC Judul Penelitian

PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP PERILAKU ~~POSITIF~~ AGRESIF

SISWA DI SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI

Acc judul
10/11/2022

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi

Bimbingan dan Konseling FKIP Univ. Jambi

OLEH :

FEBRINA S SILABAN

NIM. A1E119039

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI 2022

Cover ACC Seminar Proposal

PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA DI SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI

Acc Semin 3/3/2023

Setuju di seminarkan.
2/3 2023

OLEH :

FEBRINA S SILABAN

NIM. A1E119039

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

Cover ACC Uji coba Oleh Dosen Pembimbing I

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA DI SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI

ACC angket 24/01 2023

OLEH:

FEBRINA S SILABAN

NIM. A1E119039

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

Cover ACC Uji coba Oleh Dosen Pembimbing II

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA

DI SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI

uji coba
ACC ~~ambil data~~ lapangan.

29/8 2023

OLEH:

FEBRINA S SILABAN

NIM. A1E119039

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

Cover ACC Penelitian Oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA

DI SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI

acc untuk data lapangan.

9 2023

18/9

OLEH:

FEBRINA S SILABAN

NIM. A1E119039

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

Cover ACC Sidang Oleh Dosen Pembimbing I

SKRIPSI

PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA DI SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI

OLEH:

FEBRINA S SILABAN

NIM. A1E119039

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

Cover ACC Sidang Oleh Dosen Pembimbing II

SKRIPSI

PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA DI SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI

Schyu di uji
13/12 2023

OLEH:

FEBRINA S SILABAN

NIM. A1E119039

Persiapkan ujian tgs baik.!

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, KM. 15 Mendalo Indah Jambi
KodePos 36361 Telepon/Faks 0741-583483 Laman
www.unja.ac.id fkip, email fkip@unja.ac.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IZIN PENELITIAN

Setelah proses perbaikan dari seminar yang dilaksanakan pada tanggal 03 April 2023 dan mempelajari proposal skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling

Nama	: **Febrina S Silaban**
NIM	: A1E119039
Judul	: Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Agresif Siswa di SMP N 9 Kota Jambi
Prodi	: Bimbingan dan Konseling

Menyetujui untuk dilakukan penelitian atas nama mahasiswa dengan judul proposal tersebut diatas demikian persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Agustus 2023

Pembimbing I

Dr. K.a. Rahman, M.Pd.I
NIP. 19761052009121001

Pembahas Seminar I

Zubaidah, M.Pd., Kons
NIP. 198909092022032004

Pembimbing II

Dr. Siti Amanah, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 201707052015

Pembahas Seminar II

Rully Andi Yaksa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 201706051012

Surat balasan izin Pra-Penelitian

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI
Jl. M. W. Maramis Telp. (0741) 3609844
https://spenlan.com/ Kode Pos : 36144

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/Ai2 -02/SMPN.9/IX/2023

Berdasarkan surat Permohonan Izin Pra Penelitian Mahasiswa Universitas Jambi Nomor : 1212/UN21.3.2.2/KM.00.00/2023, Tanggal 11 Februari 2023. Kepala SMP Negeri 9 Kota Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: FEBRINA S SILABAN
NPM	: A1E119039
Program Studi	: BIMBINGAN DAN KONSELING
Judul	: **" Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Agresif di SMP Negeri 9 Kota Jambi ."**

Bahwa nama tersebut diatas benar - benar telah selesai melaksanakan pra penelitian di SMP Negeri 9 Kota Jambi pada Tanggal 1 s.d 20 Desember 2022.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 29 September 2023
Kepala Sekolah,

ALFRIS HARDIANTO, S.Pd
NIP. 196 [illegible] 199512 1002

Surat balasan izin Uji Coba Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI

Jln. Jambi-Sengeti KM. 16 Desa Mendalo Darat Kode Pos: 36361

Nomor : 421.2 / 181 / SMPN.7 / PDD
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melaksanakan uji coba Angket**

Yth, Dekan Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan
di-
UNJA Mendalo

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara No.2551/UN21.3/KM.05.01/2023, Tanggal 17 Juli 2023 Tentang Permohonan Izin uji coba Angket Penelitian, maka dengan ini disampaikan bahwa :

Nama	:	**Febrina S Silaban**
NIM	:	A1E119039
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	:	**"Pengaruh Perudungan Terhadap Perilaku Agresif Siswa di SMP Negeri 9 Kota Jambi"**

Telah selesai melaksanakan uji coba Angket di SMP Negeri 7 Muaro Jambi, dari Tanggal 17 Juli s.d 17 Agustus 2023.

Demikian untuk dimaklumi, sekian terimakasih.

Mendalo Darat, 04 September 2023
Kepala Sekolah,

Drs. JONI HASRI, M.Pd
NIP. 196610011994031006

Surat balasan izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 KOTA JAMBI
Jl. M. W. Maramis Telp. (0741) 3609844
https://spenlan.com/ Kode Pos : 36144

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/415 -02/SMPN.9/IX/2023

Berdasarkan surat Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Universitas Jambi Nomor : 3333/UN21.3/PT.01.04/2023, Tanggal 13 September 2023. Kepala SMP Negeri 9 Kota Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: FEBRINA S SILABAN
NPM	: A1E119039
Program Studi	: BIMBINGAN DAN KONSELING
Judul	: **" Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Agresif di SMP Negeri 9 Kota Jambi ."**

Bahwa nama tersebut diatas benar - benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 9 Kota Jambi pada Tanggal 12 September s.d 12 Oktober 2023, untuk Penyusunan Tugas Akhir.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 29 September 2023
Kepala Sekolah,

ALFRIN HARDIANTO, S.Pd
NIP. 19670901 199512 1002

Pedoman Observasi

Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Agresif Siswa di SMP Negeri 9 Kota Jambi meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh data dan informasi secara langsung mengenai Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Agresif Siswa di SMP Negeri 9 Kota Jambi.

B. Aspek yang diamati :

1. Kesan Umum dari keadaan lingkungan sekolah SMPN 9 Kota Jambi
2. Lingkungan sosial antar siswa
3. Hubungan antara siswa dengan guru
4. Kondisi ruang Kelas
6. Suasana kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial
7. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas
8. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan pembelajaran

Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Topik : Pengaruh Perundungan Terhadap Perilaku Agresif Siswa SMPN 9 Kota Jambi.

Sumber : Guru BK SMPN Kota Jambi

Pewawancara : Febrina S Silaban

Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kondisi lingkungan sekolah?
2. Bagaimana hubungan sosial yang terjadi antar masyarakat sekolah?
3. Bagaimana hubungan siswa dengan guru-guru yang ada di SMPN 9 kota Jambi?
4. Apakah sekolah pernah pendapati kasus perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah?
5. Apakah peranan sekolah dalam mengatasi perundungan terhadap siswa?

Angket Sederhana

ANGKET SEDERHANA

Petunjuk Isilah dengan tanda cek (√) Pada kolom Ya, Tidak, dalam kolom jawaban sesui dengan jawaban anda.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya merasa sekolah tempat yang nyaman dan menyenangkan		
2.	Saya mengalami perundungan di lingkungan sekolah		
3.	Saya pernah ikut mengejek dan menghina teman sekelas		
4.	Memiliki teman yang banyak di sekolah		
5.	Saya diejek karena berbeda dari teman-teman		
6.	Saya menyaksikan teman dihina dan ditertawai		
7.	Saya merasa malas ke sekolah karena sering diejek		
8.	Saya membenci dan ingin membalas perbuatan yang pernah mengina saya		
9.	Memiliki banyak teman yang baik kepada saya		
10.	Saya bersemangat ke sekolah karena teman saya		

Hasil Angket Sederhana

Hasil Angket Sederhana Pra Penelitian tentang Perundungan dan Perilaku Agresif Siswa

NO	PERTANYAAN	Jumlah Siswa	Ya	%	Tidak	%	Jumlah %
1.	Saya merasa sekolah tempat yang nyaman dan menyenangkan	40	21	52,5%	19	47,5%	100%
2.	Saya mengalami perundungan di lingkungan sekolah	40	21	52,5%	19	47,5%	100%
3.	Saya pernah ikut mengejek dan menghina teman sekelas	40	26	65%	14	35%	100%
4.	Memiliki teman yang banyak di sekolah	40	16	40%	24	60%	100%
5.	Saya diejek karena berbeda dari teman-teman	40	26	65%	14	35%	100%
6.	Saya menyaksikan teman dihina dan ditertawai	40	21	52,5%	19	47,5%	100%
7.	Saya merasa malas ke sekolah karena sering diejek	40	27	67,5%	13	32,5%	100%
8.	Saya membenci dan ingin membalas perbuatan yang pernah mengina saya	40	17	42,5%	23	57,5%	100%
9.	Saya berteriak keras kepada teman yang telah menggangu dan menghina	40	15	37,5%	25	62,5%	100%
10.	Saya melempar orang yang telah menghina saya	40	13	32,5%	27	67,5%	100%
JUMLAH RATA-RATA		40	203	**50,75%**	197	**49,25%**	100%

Kisi-kisi dan Angket Uji Coba Variabel Perundungan

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jum
			+	-	
PERUNDUNGAN **Sumber:** **Sejiwa (dalam Isnawati 2019)**	FISIK	b. Menendang	1,4,5	2,3	5
		d. Memukul	7,9,10	6,8	5
		e. Mendorong	11,12,13	14,15	5
		f. Melempar	16,17,18	19,20	5
	VERBAL	c. Mempermalukan	21,23,25	22,24	5
		d. Mengancaam	27,2930	26,28	5
	MENTAL	c. Diabaikan	32,34,35	31,33	5
		d. Dipandang Sinis	37,39,40	36,38	5
JUMLAH			**24**	**16**	**40**

ANGKET UJI COBA VARIABEL X (PERUNDUNGAN)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Teman saya baik kepada saya					
2.	Saya menendang teman yang sedang asik belajar					
3.	Saya tidak nyaman dikelas karena di tendang teman					
4.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan nyaman di kelas					
5.	Sekolah saya adalah tempat yang nyaman dan menyenangkan					
6.	Saya mendapat perlakuan kasar di kelas					
7.	Saya menyesal telah bertindak kasar kepada teman					
8.	Ketika saya kesal, saya akan berfikir untuk memukul					
9.	Saya menjahui tindak kekerasan fisik disekolah					
10.	Saya menghargai teman-teman disekolah yang sedang belajar					
11.	Saya akan permisi dengan baik jika teman menghalangi pintu masuk kelas					
12.	Saya merasa menyesal karena telah mendorong teman					
13.	Saya akan meminta maaf apabila teman tidak sengaja didorong oleh saya					
14.	Saya akan mendorong dengan kasar seseorang yang menghalangi jalan saya					
15.	Saya sengaja mendorong teman yang sedang duduk apabila saya kesal dengannya					
16.	Saya menyesal karena telah melempar teman dengan barang					
17.	Saya akan meminta maaf kepada teman yang saya lempar					
18.	Saya akan melaporkan teman yang melempar saya					
19.	Saya melempar teman dengan gumpalan kertas					
20.	Saya akan memberi barang kepada teman dengan melemparkannya					

21.	Saya bersikap sopan kepada teman saya					
22.	Saya ditertawakan teman sekelas					
23.	Saya tidak suka mencerikatakan kejelekan teman saya					
24.	Saya mendapat kata sindiran dari teman					
25.	Saya tidak memilih-milih teman					
26.	Saya mendapat kalimat ancaman dari teman					
27.	Saya menyesal karena telah mengancam teman yang membuat saya marah					
28.	Saya akan berkomentar kasar kepada teman yang tidak saya sukai					

29.	Saya akan meminta maaf kepada teman karena telah berkata kasar					
30.	Saya akan belajar lebih menghargai teman					
31.	Saya akan mengabaikan teman yang tidak suka					
32.	Saya akan memperlakukan teman saya dengan baik					
33.	Saya akan mengajak teman untuk menjahui teman yang membuat saya kesal					
34.	Saya tidak hanya berteman dengan teman yang pintar					
35.	Saya akan mengajak teman untuk belajar dan bermain Bersama					
36.	Saya dipandang dengan tatapan tidak suka oleh teman saya					
37.	Saya tidak membalas tatapan sinis teman saya					
38.	Saya dengan sengaja memberi pandangan sinis kepada teman saya					
39.	Saya merasa menyesal karena memberi tatapan sinis kepada teman saya					
40.	Saya akan memberi senyuman kepada teman					

Kisi-kisi dan Angket Uji Coba Variabel Perilaku Agresif

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jum
			+	-	
PERILAKU AGRESIF **Sumber:** **Baron dan Branscombe (2017)**	Internal	a.Frustasi	1,2,3	4,5	5
		b.Gangguan berfikir	6,7,8	9,10	5
		c. Intelegensi remaja	11,12,13	14,15	5
		d.Gangguan emosional	16,17, 18	19,20	5
	Eksternal	a.Keluarga	21,22,23	24,25	5
		b.Teman Sebaya	26,27,28	29,30	5
		c.Sekolah	31,32,33	34,35	5
		d.Lingkungan	36,37	38,39,40	5
Total			**23**	**17**	**40**

ANGKET UJI COBA VARIABEL Y (PERILAKU AGRESIF)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya kecewa terhadap diri saya					
2.	Saya akan berusaha memiliki nilai akademik yang baik					
3.	Saya akan berusaha untuk berbaur dengan teman saya					
4.	Saya merasa kecewa akibat kegagalan saya					
5.	Terkadang saya tidak memiliki tujuan hidup					
6.	Saya dapat mengatur konsentrasi dengan baik					
7.	Saya dapat mengatasi rasa takut dengan baik					
8.	Saya mampu mengikuti pembelajaran dengan baik					
9.	Saya mudah merasa cemas					
10.	Saya memiliki rasa takut yang berlebihan					
11.	Saya telah memikirkan apa yang akan saya lakukan di masa depan					
12.	Saya akan berjuang menggapai cita-cita saya					
13.	Ketika saya melakukan sesuatu saya telah memikirkan resiko dari pilihan saya					
14.	Saya menganggap diri saya bodoh					
15.	Saya takut melakukan kesalahan kepada teman saya					
16.	Saya dapat mengatasi amarah dalam diri saya					
17.	Saya mengetahui kondisi perasaan senang saya					

18.	Saya mengetahui kondisi perasaan marah saya					
19.	Saya memiliki kondisi emosi yang tidak stabil					
20.	Saya mengalami kondisi sedih yang mendalam dan rasa tertekan					
21.	Keluarga saya hidup dengan harmonis					
22.	Saya merasa memiliki keluarga yang hangat					
23.	Orang tua saya memberikan perhatian yang cukup kepada saya					
24.	Saya mendengar ayah dan ibu bertengkar					
25.	Saya sering dibentak oleh orangtua di rumah					
26.	Saya memiliki teman yang baik dan perhatian					
27.	Teman-teman saya memberi dukungan positif kepada saya					

28.	Saya memiliki banyak teman yang baik perilakunya					
29.	Saya kurang nyaman karena diusik oleh teman saya					
30.	Saya merasa sulit memiliki teman di sekolah					
31.	Saya memiliki lingkungan sekolah yang nyaman					
32.	Guru memberi perhatian dan dukungan posif kepada saya					
33.	Hubungan saya antara teman dan kepada guru-guru terjalin baik					
34.	Saya merasa malas ke sekolah karena tidak memiliki teman					
35.	Saya mendapat perlakuan buruk disekolah oleh teman saya					
36.	Lingkungan tempat tinggal saya aman dan tenteram					
37.	Saya memilki tetangga yang peka terhadap saya					
38.	Masyarakat tempat saya tinggal memiliki gaya hidup yang keras					
39.	Saya melihat keributan di lingkungan tempat tinggal saya					
40.	Saya kurang nyaman dalam lingkungan tempat tinggal saya					

Tabulasi dan Hasil uji Coba Variabel Perundungan

TABULASI

NO	KODE NAMA	NO ITEM																																									TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	AZ	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	0	3	2	2	2	1	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	4	112
2	AS	4	0	1	2	1	4	1	2	3	2	3	1	0	2	2	1	2	0	1	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	77
3	AD	2	1	3	2	0	2	3	3	2	1	3	0	2	3	2	1	2	0	3	3	2	3	0	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	0	2	3	3	2	1	1	83
4	AA	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	74
5	AH	2	1	3	2	0	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	0	2	3	1	1	2	0	3	2	3	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	0	2	72
6	CI	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	1	4	0	4	1	2	3	3	2	3	4	1	3	2	2	3	2	4	93
7	DP	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	146
8	DL	2	4	4	0	2	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	2	4	4	0	2	4	2	4	2	0	0	4	4	1	3	0	4	4	4	4	1	4	4	117
9	ES	2	2	3	2	3	3	4	2	2	1	3	1	2	1	4	2	4	1	2	1	2	3	2	1	1	2	1	4	2	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	3	83
10	JR	2	4	4	2	2	3	0	4	1	3	2	1	1	3	4	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	4	1	3	4	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	97
11	KH	3	2	1	2	1	4	2	1	4	2	1	3	2	3	4	2	3	1	0	3	2	1	1	2	2	1	3	4	0	2	3	1	2	0	2	1	1	2	3	4	81
12	MA	3	4	4	1	2	4	0	4	4	4	4	0	3	3	3	0	0	0	4	4	2	2	2	2	1	4	0	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	3	96
13	MF	3	4	4	3	3	4	0	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	0	4	0	4	2	4	3	4	2	4	1	2	3	3	1	4	2	3	111
14	MR	0	2	2	3	1	1	2	3	1	2	1	2	2	3	4	3	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	3	2	3	1	4	4	4	4	2	1	4	3	3	88
15	MB	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	1	4	0	1	119
16	M	4	4	3	2	2	3	2	1	1	2	3	1	3	2	3	3	1	2	0	3	2	3	3	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	3	2	4	2	3	2	87
17	MP	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	0	4	4	2	2	2	4	116
18	N	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	143
19	ND	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	3	3	4	0	3	129
20	NB	2	4	3	1	3	3	2	3	3	4	4	0	0	4	4	0	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	0	2	3	4	2	4	3	2	3	2	1	4	0	3	103
21	PH	3	4	2	2	3	4	0	4	0	3	3	0	0	4	4	2	4	3	4	4	3	2	0	4	2	4	3	4	1	4	1	4	0	1	3	4	0	4	0	4	101
22	PI	2	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	1	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	112
23	R	4	2	3	4	4	2	1	4	3	1	2	3	1	4	1	1	3	4	3	4	2	1	1	0	2	1	1	2	3	2	3	2	4	4	1	2	0	2	3	3	93
24	RF	3	2	3	2	0	2	3	3	0	3	2	1	0	2	1	1	0	2	3	4	3	2	1	2	1	2	3	1	2	4	2	3	0	2	1	1	4	2	3	4	80
25	RS	2	3	4	2	3	3	0	2	4	2	1	0	3	3	4	3	2	0	2	3	3	4	4	2	1	4	2	1	2	2	1	2	0	2	3	2	1	1	0	2	85
26	RA	2	2	3	0	3	3	2	0	1	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	0	2	2	1	4	3	2	1	0	2	1	1	1	2	77
27	SP	4	4	3	3	2	3	1	2	2	3	4	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	4	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	0	1	4	97
28	S	4	3	4	2	1	4	3	3	3	2	0	2	3	3	2	1	0	2	3	4	3	3	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	0	2	3	2	3	3	1	1	91
29	SC	2	4	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	2	1	1	3	4	4	1	3	2	2	3	2	2	1	3	1	4	3	1	3	3	2	2	1	3	104
30	VS	4	1	2	3	1	0	1	4	2	3	1	3	1	4	1	1	2	0	3	1	4	4	2	1	4	3	3	4	3	2	0	0	2	3	1	1	1	2	4	1	83
31	RM	2	3	2	1	0	2	3	3	2	1	3	1	2	1	3	0	2	3	3	4	2	3	0	2	1	2	3	3	1	2	3	0	2	1	0	2	0	3	3	2	76

Hasil Uji Coba Validitas Angket Perundungan

Berikut tabel hasil uji coba validitas angket Perundungan (X) yang menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*.

NO ITEM	R Hitung	R Tabel	Sig	Reabilitas	Keterangan
ITEM1	-,011	0,355	0,953	0,888	Tidak Valid
ITEM2	,671**	0,355	0,000	0,888	Valid
ITEM3	,536**	0,355	0,002	0,888	Valid
ITEM4	,469**	0,355	0,008	0,888	Valid
ITEM5	,647**	0,355	0,000	0,888	Valid
ITEM6	,504**	0,355	0,004	0,888	Valid
ITEM7	,195	0,355	0,294	0,888	Tidak Valid
ITEM8	,457**	0,355	0,010	0,888	Valid
ITEM9	,461**	0,355	0,009	0,888	Valid
ITEM10	,774**	0,355	0,000	0,888	Valid
ITEM11	,507**	0,355	0,004	0,888	Valid
ITEM12	,462**	0,355	0,009	0,888	Valid
ITEM13	,300	0,355	0,101	0,888	Tidak Valid
ITEM14	,503**	0,355	0,004	0,888	Valid
ITEM15	,454*	0,355	0,010	0,888	Valid
ITEM16	,555**	0,355	0,001	0,888	Valid
ITEM17	,428*	0,355	0,016	0,888	Valid
ITEM18	,484**	0,355	0,006	0,888	Valid
ITEM19	,419*	0,355	0,019	0,888	Valid
ITEM20	,252	0,355	0,172	0,888	TidakValid

ITEM21	,482**	0,355	0,006	0,888	Valid
ITEM22	,050	0,355	0,790	0,888	Tidak Valid
ITEM23	,456**	0,355	0,010	0,888	Valid

ITEM24	0,181	0,355	0,331	0,888	Tidak Valid
ITEM25	487**	0,355	0,005	0,888	Valid
ITEM26	,467**	0,355	0,008	0,888	Valid
ITEM27	0,286	0,355	0,118	0,888	TidakValid
ITEM28	0,265	0,355	0,149	0,888	Tidak Valid
ITEM29	,539**	0,355	0,002	0,888	Valid
ITEM30	,690**	0,355	0,000	0,888	Valid
ITEM31	0,267	0,355	0,146	0,888	Tidak Valid
ITEM32	,696**	0,355	0,000	0,888	Valid
ITEM33	,381*	0,355	0,034	0,888	Valid
ITEM34	,433*	0,355	0,015	0,888	Valid
ITEM35	,698**	0,355	0,000	0,888	Valid
ITEM36	,603**	0,355	0,000	0,888	Valid
ITEM37	0,253	0,355	0,169	0,888	Tidak Valid
ITEM38	,408*	0,355	0,023	0,888	Valid
ITEM39	0,105	0,355	0,575	0,888	Tidak Valid
ITEM40	0,379	0,355	0,035	0,888	Valid
Valid atau Tidak Valid			Valid		29
			Tidak Valid		11

Hasil Uji Coba Reabilitas Angket Perundungan

Setelah instrument dilakukan reliabel jika nilai alpha Cronbach (r) ≥ 0.70 dan tidak reliabel jika (r) ≤ 0.70 setelah dilakukn uji reabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistic 26,* angket Perundungan dikatakan reliabel karena memiliki nilai 0,888. Berikut merupakan output *IBM SPSS Statistic 26 ;*

Reliability

Scales: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	31	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,888	40

Tabulasi dan Hasil uji Coba Variabel Perilaku Agresif

TABULASI

NO	KODE NAMA	NO ITEM																																						TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	AZ	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	1	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	120
2	AS	2	2	1	0	1	2	1	4	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	3	1	2	3	2	3	0	2	3	3	2	1	3	3	2	3	81
3	AD	3	2	1	1	3	2	0	2	3	2	1	2	3	0	2	3	2	1	4	2	2	1	2	3	2	3	1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	78
4	AA	2	3	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	3	1	3	4	0	0	2	0	1	1	2	1	1	2	1	2	0	1	2	1	2	1	3	2	63
5	AH	2	1	2	1	3	2	0	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	3	2	0	1	3	4	2	1	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	80
6	CI	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	4	1	3	2	3	4	2	3	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	4	3	1	93
7	DP	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1	3	4	4	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	113
8	DL	1	4	4	4	4	0	2	4	4	4	4	4	0	4	4	4	1	4	2	3	0	4	4	0	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	127
9	ES	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	4	2	1	2	1	3	2	1	2	3	4	2	1	4	2	3	89
10	JR	3	3	3	4	4	2	2	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	1	116
11	KH	2	1	1	2	1	2	1	4	1	4	2	2	2	0	2	1	2	4	4	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	3	3	1	3	4	2	1	3	3	2	2	82
12	MA	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	4	123
13	MF	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	0	4	4	4	4	4	130
14	MR	2	4	3	2	2	3	1	1	3	1	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	0	4	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	1	1	4	4	0	98
15	MB	0	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	139
16	M	2	1	0	4	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	1	3	1	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	85
17	MP	0	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	0	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	134
18	N	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	139
19	ND	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	145
20	NB	2	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	1	3	4	4	4	129
21	PH	3	4	3	4	2	2	3	4	4	0	3	4	0	1	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	118
22	PI	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	126
23	R	3	1	2	2	3	4	4	2	4	3	1	3	4	4	1	2	2	3	2	3	0	2	3	3	1	4	0	2	3	1	1	3	1	4	1	0	2	4	1	0	89
24	RF	2	3	2	2	3	2	0	2	3	0	3	1	0	1	1	1	2	4	4	4	1	3	2	4	2	1	2	1	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	2	3	84
25	RS	2	1	3	3	4	2	3	3	2	4	2	2	0	2	3	2	1	2	4	4	2	2	1	3	4	1	2	0	2	3	0	3	2	2	3	2	0	2	1	2	86
26	RA	2	1	0	2	3	0	3	3	0	1	2	1	2	1	0	2	1	2	2	3	3	1	2	3	1	2	1	1	2	3	3	1	3	3	0	1	0	1	3	4	69
27	SP	2	1	0	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	0	4	1	3	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	2	82
28	S	2	1	0	3	4	2	1	4	3	3	2	1	0	2	3	2	3	1	1	2	4	2	3	3	2	0	2	2	1	0	2	1	2	4	3	3	1	2	4	2	83
29	SC	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	117
30	VS	4	2	3	1	2	3	1	0	4	2	3	2	2	3	1	1	2	1	0	1	4	1	0	3	1	1	3	4	2	1	1	4	1	4	2	3	2	4	1	1	81
31	RM	1	3	2	3	2	1	0	2	3	2	1	1	2	1	0	2	3	2	4	3	1	0	2	1	2	3	4	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	71

Hasil Uji Coba Validitas Angket Perilaku Agresif

Berikut tabel hasil uji coba validitas angket Perilaku Agresif (Y) yang menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*.

NO ITEM	R Hitung	R Tabel	Sig	Reabilitas	Keterangan
ITEM1	-,305	0,355	0,095	0,934	Tidak Valid
ITEM2	,707**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM3	,787**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM4	,680**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM5	,468**	0,355	0,008	0,934	Valid
ITEM6	,375*	0,355	0,038	0,934	Valid
ITEM7	,634**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM8	,519**	0,355	0,003	0,934	Valid
ITEM9	,448*	0,355	0,011	0,934	Valid
ITEM10	,360*	0,355	0,047	0,934	Valid
ITEM11	,821**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM12	,819**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM13	,345	0,355	0,057	0,934	Tidak Valid
ITEM14	,390*	0,355	0,030	0,934	Valid
ITEM15	,699**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM16	,546**	0,355	0,001	0,934	Valid
ITEM17	,458**	0,355	0,010	0,934	Valid
ITEM18	,377*	0,355	0,036	0,934	Valid
ITEM19	,169	0,355	0,364	0,934	Tidak Valid

ITEM20	,193	0,355	0,412	0,934	Tidak Valid
ITEM21	,502**	0,355	0,004	0,934	Valid
ITEM22	,787**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM23	,678**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM24	,342	0,355	0,059	0,934	Tidak Valid

ITEM25	,688**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM26	,693**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM27	,575**	0,355	0,061	0,934	Valid
ITEM28	,676**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM29	,475**	0,355	0,007	0,934	Valid
ITEM30	,414*	0,355	0,021	0,934	Valid
ITEM31	,722**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM32	,795**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM33	,753**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM34	,311	0,355	0,089	0,934	Tidak Valid
ITEM35	,283	0,355	0,122	0,934	Tidak Valid
ITEM36	,560**	0,355	0,001	0,934	Valid
ITEM37	,437*	0,355	0,014	0,934	Valid
ITEM38	,610**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM39	,619**	0,355	0,000	0,934	Valid
ITEM40	,590**	0,355	0,000	0,934	Valid
Valid atau Tidak Valid			Valid		33
			Tidak Valid		7

Hasil Uji Coba Reabilitas Angket Perilaku Agresif

Setelah instrument dilakukan reliabel jika nilai alpha Cronbach (r) ≥ 0.70 dan tidak reliabel jika (r) ≤ 0.70 setelah dilakukan uji reabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistic 26*, angket Perilaku Agresif dikatakan reliabel karena memiliki nilai 0,934. Berikut merupakan output *IBM SPSS Statistic 26 ;*

Reliability

Scales: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,934	40

Angket Penelitian Variabel Perundungan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menendang teman yang sedang asik belajar					
2.	Saya tidak nyaman dikelas karena di tendang teman					
3.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan nyaman di kelas					
4.	Sekolah saya adalah tempat yang nyaman dan menyenangkan					
5.	Saya mendapat perlakuan kasar di kelas					
6.	Ketika saya kesal, saya akan berfikir untuk memukul					
7.	Saya menjahui tindak kekerasan fisik disekolah					
8.	Saya menghargai teman-teman disekolah yang sedang belajar					
9.	Saya akan permisi dengan baik jika teman menghalangi pintu masuk kelas					
10.	Saya merasa menyesal karena telah mendorong teman					
11.	Saya akan mendorong dengan kasar seseorang yang menghalangi jalan saya					
12.	Saya sengaja mendorong teman yang sedang duduk apabila saya kesal dengannya					
13.	Saya menyesal karena telah melempar teman dengan barang					
14.	Saya akan meminta maaf kepada teman yang saya lempar					
15.	Saya akan melaporkan teman yang melempar saya					
16.	Saya melempar teman dengan gumpalan kertas					
17.	Saya bersikap sopan kepada teman saya					
18.	Saya tidak suka mencerikatakan kejelekan teman saya					
19.	Saya ditertawakan teman sekelas					
20.	Saya mendapat kalimat ancaman dari teman					

21.	Saya akan meminta maaf kepada teman karena telah berkata kasar					
22.	Saya akan belajar lebih menghargai teman					
23.	Saya akan memperlakukan teman saya dengan baik					
24.	Saya akan mengajak teman untuk menjahui teman yang membuat saya kesal					
25.	Saya tidak hanya berteman dengan teman yang pintar					
26.	Saya akan mengajak teman untuk belajar dan bermain Bersama					
27.	Saya dipandang dengan tatapan tidak suka oleh teman saya					
28.	Saya dengan sengaja memberi pandangan sinis kepada teman saya					
29.	Saya akan memberi senyuman kepada teman					

Angket Penelitian Variabel Perilaku Agresif

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya akan berusaha memiliki nilai akademik yang baik					
2.	Saya akan berusaha untuk berbaur dengan teman saya					
3.	Saya merasa kecewa akibat kegagalan saya					
4.	Terkadang saya tidak memiliki tujuan hidup					
5.	Saya dapat mengatur konsentrasi dengan baik					
6.	Saya dapat mengatasi rasa takut dengan baik					
7.	Saya mampu mengikuti pembelajaran dengan baik					

8.	Saya mudah merasa cemas					
9.	Saya memiliki rasa takut yang berlebihan					
10.	Saya telah memikirkan apa yang akan saya lakukan di masa depan					
11.	Saya akan berjuang menggapai cita-cita saya					
12.	Saya menganggap diri saya bodoh					
13.	Saya takut melakukan kesalahan kepada teman saya					
14.	Saya dapat mengatasi amarah dalam diri saya					
15.	Saya mengetahui kondisi perasaan senang saya					
16.	Saya memiliki kondisi emosi yang tidak stabil					
17.	Keluarga saya hidup dengan harmonis					
18.	Saya merasa memiliki keluarga yang hangat					
19.	Orang tua saya memberikan perhatian yang cukup kepada saya					
20.	Saya sering dibentak oleh orangtua di rumah					
21.	Saya memiliki teman yang baik dan perhatian					
22.	Teman-teman saya memberi dukungan positif kepada saya					

23	Saya memiliki banyak teman yang baik perilakunya					
24.	Saya kurang nyaman karena diusik oleh teman saya					
25.	Saya merasa sulit memiliki teman di sekolah					
26.	Saya memiliki lingkungan sekolah yang nyaman					
27.	Guru memberi perhatian dan dukungan posif kepada saya					
28.	Saya merasa malas ke sekolah karena tidak memiliki teman					
29.	Lingkungan tempat tinggal saya aman dan tenteram					
30.	Saya memilki tetangga yang peka terhadap saya					
31.	Masyarakat tempat saya tinggal memiliki gaya hidup yang keras					
32.	Saya melihat keributan di lingkungan tempat tinggal saya					
33.	Saya Kurang nyaman dalam lingkungan tempat tinggal saya					

Tabulasi dan Hasil Penelitian Variabel Perundungan

KODE NAMA	NO ITEM																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah
R1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	79
R2	2	3	4	1	4	3	0	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	91
R3	2	3	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	4	4	3	4	4	4	2	3	66
R4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	77
R5	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	90
R6	2	3	4	4	4	2	1	1	4	4	2	4	0	2	2	2	1	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	81
R7	3	4	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	4	2	2	1	1	3	1	3	59
R8	3	3	3	3	4	2	1	1	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	93
R9	3	4	4	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	71
R10	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	1	2	3	1	3	4	4	1	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	83
R11	2	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	4	0	2	3	4	2	1	2	2	2	3	1	3	3	3	4	72
R12	0	1	2	3	3	2	1	2	1	0	1	0	1	1	2	1	4	2	0	1	0	0	1	2	2	2	1	0	2	38
R13	4	2	4	4	3	0	2	1	2	4	2	4	0	0	2	0	2	2	0	4	2	1	3	2	1	3	2	4	4	64
R14	3	4	4	3	3	4	1	2	4	1	3	4	1	3	1	1	2	3	1	3	2	2	0	1	2	3	2	2	4	69
R15	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	86
R16	4	1	2	3	2	3	3	1	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	1	2	2	0	3	2	4	2	77
R17	3	4	1	2	2	0	1	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	0	4	1	4	4	3	3	2	2	4	4	67
R18	3	4	4	4	4	4	4	0	3	1	4	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	1	4	89
R19	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	0	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	96
R20	4	0	3	2	2	3	1	2	1	2	2	0	3	3	2	1	2	2	0	4	1	4	3	2	2	1	2	2	0	56
R21	4	3	4	4	4	2	1	0	4	3	1	0	0	1	4	2	3	4	2	1	2	2	0	3	2	1	3	2	3	65
R22	2	3	2	2	1	3	2	3	4	4	2	2	1	3	2	4	3	4	2	1	3	2	2	4	4	2	2	3	4	76
R23	3	2	1	2	2	4	2	4	3	3	0	4	2	2	1	2	2	4	4	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	76
R24	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	107
R25	1	2	3	4	0	2	3	3	4	4	3	4	3	4	0	1	4	4	1	4	4	2	4	3	3	0	2	3	4	79
R26	4	4	4	4	0	4	3	0	4	4	4	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2	0	0	3	0	2	3	1	4	71
R27	4	3	1	4	4	3	2	2	4	4	2	4	0	2	2	0	2	1	3	1	0	2	2	2	3	2	1	2	3	65
R28	4	4	2	3	3	3	2	4	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	4	2	3	4	69
R29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	106
R30	3	1	2	2	2	1	3	3	2	0	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	76
R31	3	4	0	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	96
R32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	2	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	1	3	3	3	2	4	93
R33	1	4	4	4	2	4	1	4	2	0	3	4	1	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	4	0	2	2	2	4	71
R34	3	2	4	0	2	2	2	0	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	0	2	2	2	3	4	2	2	2	77
R35	1	4	4	0	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	0	3	4	4	1	3	4	4	1	2	2	4	2	3	84
R36	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	97
R37	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	2	3	3	3	0	3	1	4	1	4	4	3	3	3	2	1	4	82
R38	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	3	0	3	3	75
R39	4	4	4	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	0	2	4	1	3	1	1	4	1	1	1	3	3	3	4	69
R40	4	4	4	2	0	1	1	3	4	4	0	1	0	1	2	2	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	75

Tabulasi dan Hasil Penelitian Variabel Perilaku Agresif

KODE NAMA	NO ITEM																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah
R1	1	2	3	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	1	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	90
R2	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	121
R3	3	4	2	0	0	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	0	3	0	3	4	0	2	3	3	3	2	2	2	0	1	0	3	3	77
R4	0	3	2	3	0	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	0	4	0	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	95
R5	4	4	3	1	1	4	4	0	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	2	4	2	1	2	2	1	2	1	0	3	3	83
R6	2	2	4	3	2	4	4	3	2	1	3	2	0	3	0	3	2	3	2	2	4	0	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	86
R7	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3	0	3	3	2	2	0	3	3	2	2	1	2	2	0	2	2	3	77
R8	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	2	4	1	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	100
R9	4	3	4	4	3	2	4	4	2	0	3	4	2	4	2	0	2	3	1	0	4	2	2	3	2	1	0	4	1	2	1	0	2	75
R10	4	1	2	1	0	3	1	2	1	0	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	78
R11	0	2	2	3	2	1	0	2	2	2	2	3	0	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	81
R12	1	2	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	0	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	0	1	2	4	93
R13	2	4	4	2	0	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	0	2	4	3	2	1	0	2	2	2	2	0	3	4	3	4	82
R14	1	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	0	2	4	0	4	3	3	0	1	2	0	1	2	4	0	3	0	1	2	4	4	76
R15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	3	2	112
R16	1	4	3	3	0	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	0	4	3	2	3	3	2	1	2	3	0	3	3	2	4	3	90
R17	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	1	3	2	3	2	1	2	3	3	4	3	4	94
R18	1	3	3	1	0	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	96
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	117
R20	3	2	1	2	1	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	0	1	3	3	3	2	2	2	3	0	1	0	2	2	3	0	0	1	71
R21	2	1	0	1	0	1	3	2	3	2	0	3	2	0	2	1	3	2	3	4	4	3	4	3	1	2	0	2	4	0	3	4	4	69
R22	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	0	3	3	4	4	1	3	3	0	3	3	3	2	99
R23	3	2	1	2	1	3	2	2	1	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	4	2	4	88
R24	3	3	3	3	2	2	2	0	0	4	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	4	88
R25	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	2	1	2	4	4	1	4	2	2	4	3	2	2	3	0	0	1	4	86
R26	3	3	0	1	2	3	0	1	2	3	3	0	1	2	4	1	0	1	2	4	4	4	0	1	2	0	3	0	1	2	1	3	3	60
R27	2	2	4	2	0	2	2	3	4	2	0	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	0	3	77
R28	2	1	2	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	0	2	3	0	3	2	1	2	2	2	4	2	3	2	78
R29	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	124
R30	2	2	2	4	1	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	1	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	91
R31	4	4	4	1	0	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	111
R32	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	102
R33	4	1	4	1	0	2	0	1	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	0	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	86
R34	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	1	2	4	0	2	2	3	1	1	4	3	0	3	4	1	1	2	3	2	2	0	1	79
R35	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	0	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	105
R36	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	0	3	4	3	2	4	3	1	4	3	3	4	4	3	108
R37	2	4	3	0	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	1	3	1	1	4	2	3	2	2	1	2	4	94
R38	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119
R39	2	4	3	0	2	2	2	3	2	0	3	3	4	3	2	2	0	4	2	3	2	2	2	3	2	4	0	4	2	1	0	2	0	70
R40	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	0	1	2	2	0	1	4	1	2	2	2	1	3	4	91

Dokumentasi

1. Pra penelitian

2. Uji coba penelitian

3. Penelitian

PAPAN BIMBINGAN